



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
PENYAKIT HIPERTENSI MENGGUNAKAN VIDEO DAN
LEAFLET EDUKASI DI PUSKESMAS LALANG LUAS
KABUPATEN MUKOMUKO”**

Disusun oleh :

Nama	: dr. Muna Utamy Rasyid
NIP	: 199707052025062001
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama
Instansi	: Puskesmas Lalang Luas
Kelas/Kelompok	: 1
No. Presensi	: 1
Angkatan	: XXXVI

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL	: “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi Menggunakan Video dan <i>Leaflet</i> Edukasi di Puskesmas Lalang Luas Kabupaten Mukomuko”
NAMA	: dr. Muna Utamy Rasyid
NIP	: 199707052025062001
PANGKAT/GOL	: Penata Muda Tingkat I/IIIb
JABATAN	: Dokter Ahli Pertama
INSTANSI	: UPTD Puskesmas Lalang Luas
KELAS/KELOMPOK	: XXXVI/1
NO. ABSENSI	: 1

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 12 Desember Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi, 12 Desember 2025

Coach,

Mentor,

Mulya Nanda Hariandja, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198601162009121002

Ns. Yesti Eka Daswita, S.Kep
NIP. 198104222003122007

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Kompetensi Manajemen Kepemimpinan

Sariyadi, SS, MAP
NIP.197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 12 Desember 2025
Pukul : 08.00 – 17.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya
Manusia Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi.
Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan
XXXVI Tahun 2025
JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang
Penyakit Hipertensi Menggunakan Video dan
Leaflet Edukasi di Puskesmas Lalang Luas
Kabupaten Mukomuko
DISUSUN OLEH : dr. Muna Utamy Rasyid
KELAS : XXXVI/1
NO. PRESENSI : 1
INSTANSI : UPTD Puskesmas Lalang Luas
JABATAN : Dokter Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji,
Mentor dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

Mulya Nanda Hariandja, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198601162009121002

dr. Muna Utamy Rasyid
NIP. 199707052025062001

PENGUJI

MENTOR

Ratna Sriwina, SE., M.Si.
NIP. 197508132008012001

Ns. Yesti Eka Daswita, S.Kep.
NIP. 198104222003122007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa puji syukur kepada Allah SWT atas selesainya laporan aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi Menggunakan Video dan Leaflet Edukasi di Puskesmas Lalang Luas, Mukomuko”. Laporan ini disusun untuk mengikuti kegiatan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil (LATSAR CPNS). Dalam membentuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang profesional dan berkarakter, dengan wawasan kebangsaan, kepribadian, dan etika sebagaimana nilai utama dari Aparatur Sipil Negara (ASN). Latsar memberikan pengetahuan dasar tentang sistem pemerintahan, bidang tugas, budaya organisasi, dan sikap pengabdian kepada masyarakat, sehingga CPNS mampu melaksanakan tugas sebagai pelayan masyarakat dengan baik dan bertanggung jawab. Selain itu, Latsar juga bertujuan menanamkan integritas moral, kedisiplinan, bela negara, serta kesamaan visi dalam pelaksanaan tugas pemerintahan demi mewujudkan pemerintahan yang baik dan benar.

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi Menggunakan Video dan Leaflet Edukasi di Puskesmas Lalang Luas, Mukomuko sebagai wujud peran dari seorang ASN di dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang penyakit hipertensi menjadi faktor utama di dalam pengambilan tema ini, sehingga diharapkan dengan penerapan kegiatan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat untuk penting memahaminya, agar terhindar dari suatu penyakit untuk masa yang akan datang.

Laporan kegiatan ini dibuat dengan sesederhana mungkin, dengan tampilan yang edukatif, dan mudah dipahami untuk kalangan masyarakat luas. Tampilan dalam video dan leaflet merepresentasikan bagaimana pentingnya pemahaman masyarakat tentang penyakit hipertensi. Oleh karenanya, peran penting masyarakat, sebagai wujud penting dalam meningkatkan kesehatan yang berkeadilan bagi seluruh warga negara.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dibutuhkan saran dan masukan untuk perbaikan kedepannya. Mohon maaf atas segala kekurangan, dengan rendah hati semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Mukomuko, 29 November 2025

dr. Muna Utamy Rasyid
NIP. 199707052025062001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	6
BAB I PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang	7
B. Tujuan	9
C. Ruang Lingkup.....	11
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	18
A. Profil Instansi	18
B. Profil Peserta	30
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	33
A. Deskripsi Isu	33
B. Penetapan Core Isu	43
C. Analisis Core Isu	46
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu.....	49
E. Matrik Rancangan Aktualisasi	52
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	72
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	72
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	73
C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK)	102
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	60
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	60
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	61
BAB V	62
PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62

B. Rekomendasi	66
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Isu dengan metode APKL	44
Tabel 2. Deskripsi Nilai APKL	45
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	72
Tabel 4. Hasil Pretest dan Posttest edukasi Masyarakat	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. UPTD Puskesmas Lalang Luas.....	7
Gambar 2. Peta wilayah kerja UPTD Puskesmas Lalang Luas	21
Gambar 3. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Lalang Luas.....	23
Gambar 4. Data Kesalah pahaman Masyarakat tentang Hipertensi	34
Gambar 5. Alat EKG.....	37
Gambar 6. Alat USG	38
Gambar 7. Akun Instagram Puskesmas Lalang Luas	41
Gambar 8. Akun facebook Puskesmas Lalang Luas.....	42
Gambar 9. Fishbone Diagram Penderita Penyakit Hipertensi.....	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik di Indonesia. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023, yang menyebutkan bahwa ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bertugas di instansi pemerintah. ASN diharapkan mampu menjadi pelaksana kebijakan publik, perekat persatuan bangsa, sekaligus penggerak pembangunan nasional. Dengan peran tersebut, ASN dituntut menjadi agen perubahan yang menghadirkan tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021 mengatur tentang pelatihan dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan telah diubah oleh Peraturan LAN No. 10 Tahun 2021. Peraturan ini menetapkan pedoman pelaksanaan pelatihan yang terintegrasi untuk membangun kompetensi dan integritas moral CPNS melalui metode pembelajaran yang beragam, seperti blended learning (kombinasi klasikal dan daring). Dari peraturan ini memberikan kerangka yang jelas dan modern untuk pelatihan dasar CPNS agar menghasilkan ASN yang profesional, berintegritas, dan mampu beradaptasi dengan tuntutan tugas pelayanan publik melalui metode blended learning yang efektif.

Salah satu upaya peningkatan kualitas ASN ditempuh melalui

Pelatihan Dasar (Latsar). Kegiatan ini tidak hanya membekali peserta dengan pengetahuan tentang regulasi maupun tugas formal, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dasar BerAKHLAK untuk diterapkan dalam kinerja sehari-hari. Latsar sebagaimana diatur dalam Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2021 menjadi wahana pembentukan integritas, karakter, serta kompetensi ASN yang profesional. Keberhasilan Latsar ditandai bukan hanya dari penguasaan materi secara klasikal, melainkan juga melalui penyusunan laporan aktualisasi yang mencerminkan penerapan nilai-nilai ASN di lingkungan kerja masing-masing.

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian dan komplikasi serius seperti stroke, gagal jantung, dan penyakit ginjal. Di Indonesia, prevalensi hipertensi terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup, pola makan tidak sehat, dan kurangnya aktivitas fisik. Kondisi ini juga tercermin di wilayah kerja Puskesmas Lalang Luas, di mana angka penderita hipertensi menduduki peringkat pertama penyakit tidak menular. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya kasus hipertensi adalah **rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat** mengenai penyakit ini.

Banyak masyarakat belum memahami faktor resiko, gejala awal hipertensi, cara pencegahan, maupun pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin. Edukasi kesehatan yang terbatas, minimnya media informasi, serta kurangnya keterlibatan masyarakat dalam program

promotif dan preventif menjadi tantangan tersendiri bagi Puskesmas. Rendahnya pengetahuan ini berdampak pada keterlambatan diagnosis, ketidakteraturan konsumsi obat, pasien lebih percaya hoaks tentang hipertensi dan rendahnya kepatuhan terhadap gaya hidup sehat. Padahal, hipertensi dapat dikendalikan secara efektif melalui edukasi yang tepat, deteksi dini, dan perubahan perilaku. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, khususnya terkait hipertensi, melalui pendekatan yang inovatif dan kreatif. Sebagai bentuk kontribusi nyata dalam menjawab permasalahan tersebut, laporan aktualisasi ini mengambil judul **“Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi Menggunakan Video Edukasi dan *Leaflet* Edukasi Penyakit Hipertensi di Puskesmas Lalang Luas Kabupaten Mukomuko”**.

Kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap penderita penyakit hipertensi serta memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat umum. Dengan demikian, masyarakat dapat lebih sadar akan bahaya dan dampak penyakit hipertensi apabila tidak ditangani dengan baik.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

- a. Mampu menerapkan Nilai-nilai Berorientasi Pelayanan dengan komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat

- b. Mampu menerapkan Nilai-nilai Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas terhadap apa yang telah ditugaskan
- c. Mampu menerapkan Nilai-nilai Kompeten dengan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas
- d. Mampu menerapkan Nilai-nilai Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang selaras
- e. Mampu menerapkan Nilai-nilai Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi OPD dan mengutamakan kepentingan bersama
- f. Mampu menerapkan Nilai-nilai Adaptif sehingga ASNmmampu terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas menghadapi setiap perubahan
- g. Mampu menerapkan Nilai-nilai Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas
- b. Menyusun dan menyebarkan media edukasi berupa video dan leaflet tentang penyakit hipertensi agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di kawasan puskesmas lalang luas

- c. Masyarakat dapat memahami fakto resiko, gejala awal hipertensi, cara pencegahan, maupun pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin
- d. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini dan pengelolaan hipertensi
- e. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan promotif dan preventif Mendukung peran Puskesmas sebagai pusat edukasi kesehatan yang inovatif dan responsif di Puskesmas

C. Ruang Lingkup

1. Hipertensi

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi sering juga disebut *'The Silent Killer'* karena sering tanpa adanya gejala. Faktor risiko dari hipertensi terbagi menjadi 2 yaitu risiko yang tidak dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi. Hipertensi dapat dicegah dengan cara cek kesehatan secara rutin, menghindari asap rokok, rutin melakukan aktifitas fisik, diet seimbang, istirahat yang cukup dan Kelola stress. Jika seorang penderita hipertensi tidak menyadari bahwa dirinya menderita hipertensi dikarenakan tidak adanya gejala ataupun seorang penderita hipertensi yang tidak mematuhi pengobatan maka berisiko mengalami komplikasi seperti stroke, penyakit jantung, penyakit ginjal dan retinopati.

2. Pengetahuan Masyarakat

- a. Pengetahuan masyarakat tentang pasien hipertensi yang sudah terdiagnosis cenderung beragam, namun beberapa menunjukkan, bahwa tingkat pengetahuan yang baik berkorelasi dengan kepatuhan dalam pengelolaan penyakit hipertensi. Sebagian besar pasien hipertensi memahami pentingnya pengendalian tekanan darah untuk mencegah komplikasi, meski masih ada yang belum cukup menyadari risiko dan cara penanganannya secara optimal. Semakin baik tingkat pengetahuan pasien hipertensi, maka tekanan darah cenderung lebih terkendali atau mendekati normal. Sebaliknya, pengetahuan yang rendah berhubungan dengan tekanan darah yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan pentingnya edukasi bagi pasien hipertensi untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap kondisi ini agar dapat mengelola penyakit dengan lebih baik. Mayoritas pasien mendapatkan informasi tentang hipertensi dari dokter dan juga tenaga kesehatan lainnya seperti perawat, dan pengetahuan yang cukup tentang hipertensi membantu meningkatkan kepatuhan dalam minum obat. Kepatuhan berobat yang tinggi biasanya terkait dengan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya pengobatan dan pengendalian tekanan darah. Kecenderungan pasien hipertensi memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup terhadap penyakitnya, yang berdampak pada perilaku mereka seperti rutin

memonitor tekanan darah dan mengonsumsi obat sesuai anjuran dokter. Kesadaran ini penting agar pasien bisa menjalani gaya hidup sehat dan mencegah komplikasi dari hipertensi. Pengetahuan yang baik juga berkorelasi dengan keinginan pasien untuk melakukan kontrol tekanan darah secara rutin. Pasien yang memahami bahaya hipertensi dan komplikasinya lebih termotivasi untuk menjaga kesehatan dengan berobat secara teratur

- b. Pengetahuan masyarakat umum termasuk dewasa, lansia, dan remaja tentang hipertensi umumnya menunjukkan variasi, tetapi ada kecenderungan bahwa sebagian besar memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai hipertensi. Tingkat pengetahuan masyarakat yang baik berkaitan dengan pendidikan formal yang mempermudah pemahaman tentang hipertensi, seperti definisi, tanda, gejala, komplikasi, dan pengobatan hipertensi. Edukasi dan sosialisasi hipertensi merupakan suatu pendekatan yang dapat digunakan sebagai elemen fasilitas kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencegahan serta penanganan hipertensi. Secara keseluruhan, meskipun sebagian masyarakat umum sudah cukup memahami hipertensi, masih diperlukan upaya edukasi berkelanjutan terutama untuk keluarga pasien dan kelompok rentan, demi optimalisasi pengelolaan dan pencegahan komplikasi hipertensi.

c. Masyarakat yang obesitas menunjukkan bahwa secara signifikan meningkatkan risiko hipertensi. Seseorang dengan obesitas memiliki risiko lebih besar mengalami hipertensi dibandingkan yang tidak obesitas. Hal ini disebabkan oleh mekanisme aktivasi sistem saraf simpatis yang dapat meningkatkan tekanan darah. Obesitas sentral (penimbunan lemak di sekitar perut) lebih berisiko terhadap hipertensi dibandingkan obesitas umum.

Merokok juga merupakan faktor risiko tinggi untuk hipertensi. Nikotin dan zat lain dalam rokok dapat menyebabkan penyempitan pembuluh darah dan peningkatan tekanan darah, namun pengetahuan masyarakat kelompok perokok tentang hipertensi dan risiko terkait merokok terhadap tekanan darah cenderung bervariasi dan perlu ditingkatkan melalui edukasi kesehatan. Pentingnya edukasi ini sebagai media untuk memberikan pemahaman tentang bahaya hipertensi bagi perokok.

Diabetes dan hipertensi seringkali terjadi bersamaan, karena keduanya memiliki faktor risiko yang mirip seperti obesitas dan gaya hidup tidak sehat. Penderita diabetes umumnya memiliki risiko hipertensi lebih tinggi dibandingkan populasi umum. Pengetahuan penderita diabetes tentang hipertensi sangat penting untuk mengelola kedua kondisi ini dan mencegah komplikasi serius seperti penyakit jantung dan stroke. Edukasi

yang baik perlu menekankan pentingnya kontrol gula darah dan tekanan darah secara bersamaan di dalam tubuh.

3. Video dan leaflet edukasi

- a. Media digital: video edukasi berupa gambaran animasi mengenai hipertensi. Video ini berperan memberikan pemahaman tentang hipertensi, termasuk penyebab, dampak, serta cara pencegahan dan pengelolaan penyakit ini. Dalam konteks ini menjelaskan tentang hipertensi dan cara mengendalikannya dengan pola makan sehat dan tinggi nutrisi, yang dikemas dalam format menarik seperti gambar bergerak atau animasi agar lebih mudah dipahami masyarakat. Pada bagian ini tidak hanya memberikan informasi medis, tetapi juga membimbing langkah praktis seperti pola makan sehat, olahraga, dan kontrol tekanan darah secara rutin untuk mengendalikan hipertensi dan mencegah komplikasi. Pada era digital ini, video merupakan salah satu langkah praktis untuk menyampaikan suatu informasi.
- b. Media cetak: leaflet untuk penyakit hipertensi berfungsi sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan pasien dan masyarakat tentang penyakit hipertensi. Leaflet memberikan informasi penting seperti pengertian hipertensi, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, serta cara pengobatan hipertensi secara singkat, padat, jelas, dan mudah dipahami. Fungsi utama

leaflet ini adalah meningkatkan kepatuhan pasien dalam minum obat, karena hipertensi adalah penyakit kronis yang harus dikontrol secara rutin. Pemberian leaflet dapat secara signifikan meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi, sehingga membantu pengendalian penyakit dan mencegah komplikasi serius. Leaflet dengan bentuk selebaran cetak juga digunakan sebagai alat penyuluhan yang mudah disebar, dapat dijadikan bahan rujukan, dan memudahkan masyarakat serta pasien untuk memahami informasi kesehatan mengenai hipertensi di lingkungan masyarakat

- c. **Konseling individu:** dalam bentuk proses interaksi personal antara tenaga kesehatan dan pasien hipertensi untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penyakit, meningkatkan motivasi, serta mendorong perubahan perilaku positif dalam pengelolaan hipertensi. Konseling ini sering menggunakan teknik wawancara motivasional yang berfokus membantu individu menemukan motivasi intrinsik untuk mengadopsi gaya hidup sehat seperti mengontrol diet rendah garam dan lemak, mengurangi alkohol, meningkatkan aktivitas fisik, dan patuh minum obat. Melalui konseling ini sebagai pendekatan penting terhadap Masyarakat mengenai bahaya hipertensi.

4. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- a. Periode aktualisasi/habitulasi: 20 Oktober – 28 November 2025.
- b. Lokasi: UPTD Puskesmas Lalang Luas

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah dan wilayah administrasi UPTD Puskesmas Lalang Luas

Kecamatan V. Koto merupakan bagian dari Kabupaten Mukomuko, dan dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 23 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Mukomuko, Kabupaten Kaur dan Kabupaten Seluma dalam Propinsi Bengkulu oleh DPR R.I, sehingga sejak tanggal 25 Mei 2003 Kabupaten Mukomuko diresmikan dengan ibukota adalah Mukomuko, yang terdiri dari 5 kecamatan dan 84 desa serta 1 kelurahan. Semenjak Tahun 2008, kecamatan di Kabupaten Mukomuko mengalami pemekaran sehingga menjadi 15 kecamatan, 129 desa dan 3 kelurahan. Kecamatan V. Koto merupakan bagian dari Kabupaten Mukomuko, dan UPTD Puskesmas Lalang Luas dengan dikeluarkannya Keputusan Bupati Nomor 226 Tahun 2008 tentang Pembentukan Peningkatan Puskesmas Pembantu menjadi UPTD Puskesmas Lalang Luas Kabupaten Mukomuko, sehingga sejak tanggal 21 April 2008 UPTD Puskesmas Lalang Luas diresmikan dengan Puskesmas Rawat Jalan yang terdiri dari 10 Desa Berdasarkan Perda Kabupaten Mukomuko, nomor 8 Tahun 2005 sebagai hasil pemekaran dari Kecamatan Lubuk Pinang. Untuk akses koordinasi dan pelayanan administrasi, jarak antara kantor Kecamatan V Koto dengan masing-masing kantor desa termasuk mudah dijangkau. Desa Pondok Tengah adalah desa terjauh dari UPTD Puskesmas Lalang Luas. Pada tahun 2020 desa berjumlah

di Kecamatan V Koto banyaknya 10 desa definitive. UPTD Puskesmas Lalang Luas berada di Desa Lubuk Cabau, Kecamatan V Koto (Gambar 1).

2. Keadaan Geografi

UPTD Puskesmas Lalang Luas terletak dikecamatan V. Koto adalah Puskesmas yang terbentang disepanjang Pebukitan dan Pegunungan dengan luas wilayah 169 Km². Secara geografis Kecamatan V Koto terletak diantara -2.453257” Lintang Selatan dan 101.238646” Bujur Timur. Suhu udara maksimum berkisar 31°C – 34°C sedang suhu minimum berkisar anatar 20°C– 23°C Kecamatan V. Koto beriklim tropis dengan dua musim, Adalah musim panas (bulan Mei – September) dan musim penghujan (bulan Oktober – April). Wilayah UPTD Puskesmas Lalang Luas pada umumnya merupakan tanah bergelombang yang ditandai dengan adanya perbukitan dan ketinggian yang bervariasi. Daerah dengan ketinggian 10-150 mdpl berada pada zona fisiografi bagian barat dari Zona Fisiografi Rangkaian Pegunung Barisan, dengan ketinggian rata-rata 541 mdpl. Kecamatan V. Koto Memiliki 2 (dua) PT Adalah PT Agro Muko Sungai Kiang Estape dan PT. Agro Muko Talang Petai.



Gambar 1. UPTD Puskesmas Lalang Luas

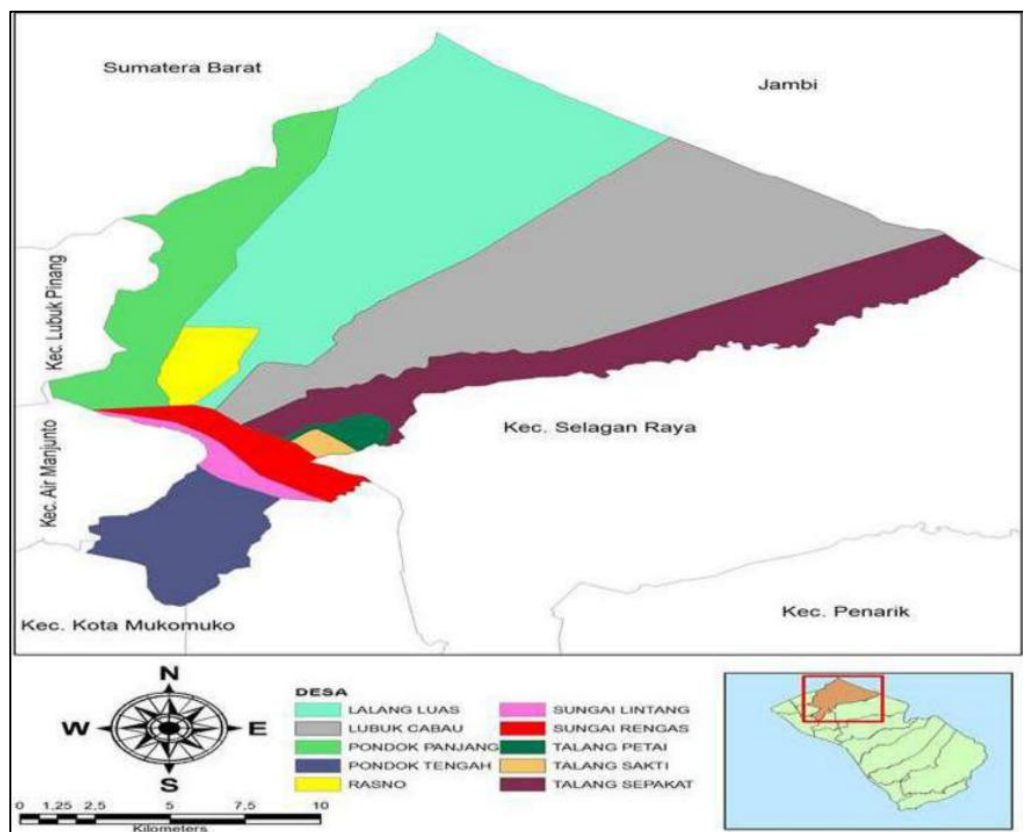
Letak fisiografis yang strategis ini menjadikan UPTD Lalang Luas dengan latar pemandangan pegunungan yang indah memberikan Kesan lingkungan yang sejuk dan asri. UPTD Puskesmas Lalang Luas merupakan Puskesmas Rawat Jalan di Kecamatan V Koto yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Lubuk Pinang. Letak UPTD Puskesmas Lalang Luas di desa Lubuk Cabau Kecamatan V Koto. Jarak antara UPTD Puskesmas Lalang Luas dengan Kota Kabupaten Mukomuko $\pm$ 37 km.

Batas Kecamatan V Koto Wilayah kerja UPTD Puskesmas Lalang Luas adalah :

- a. Bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat dan Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

- b. Bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Teras Terunjam dan Kecamatan Kota Mukomuko.
- c. Bagian Barat berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Pinang dan Kecamatan Air Manjuntjo.
- d. Bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Selagan Raya dan Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi.

Secara geografis UPTD Puskesmas Lalang Luas (gedung puskesmas induk mempunyai letak pada lokasi yang sangat strategis yang terletak di desa Lubuk Cabau dengan Alamat Jalan Bendungan Air Manjuntjo (Gambar 2).



Gambar 2. Peta wilayah kerja UPTD Puskesmas Lalang Luas

3. Visi Pemerintah Kabupaten Mukomuko

“Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju”

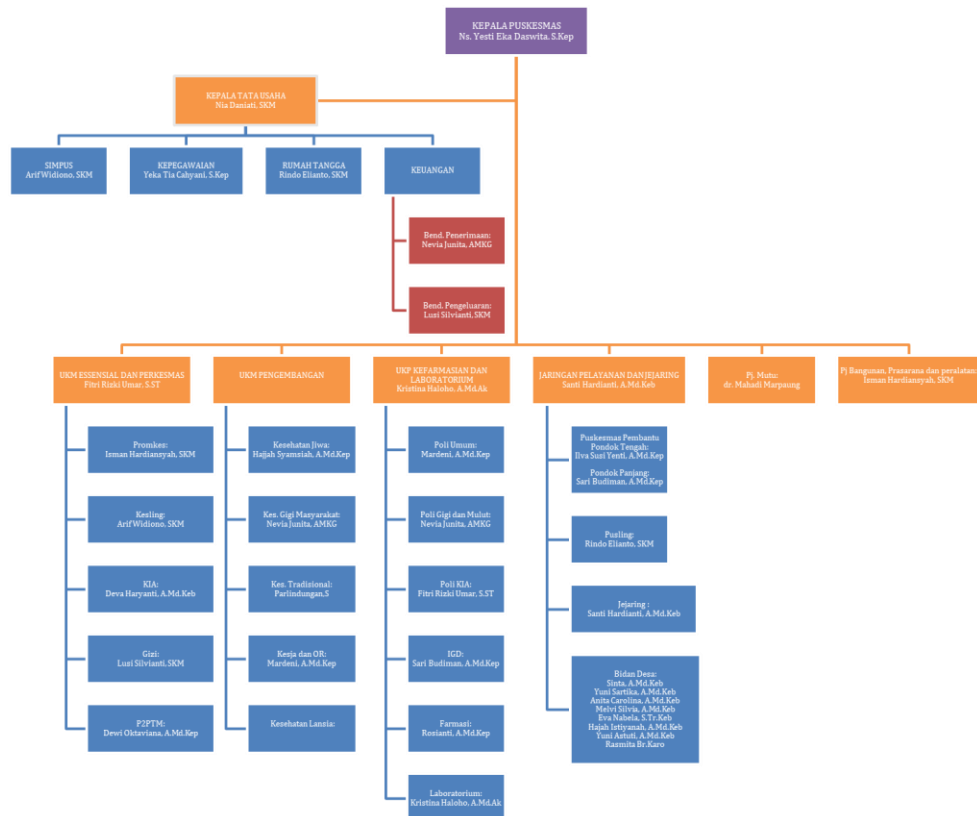
4. Misi Pemerintah Kabupaten Mukomuko

1. Penguatan Reformasi Birokrasi dan Peningkatan Kapasitas SDM Aparatur
2. Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan dan Keagamaan;
3. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Berkualitas dan Ramah Lingkungan untuk Peningkatan Perekonomian Daerah;
4. Peningkatan Hilirisasi Industri Komoditas Unggulan untuk Peningkatan Lapangan Kerja dan Pendapatan Masyarakat
5. Peningkatan Kemandirian Desa.

Dari Misi tersebut memiliki Fokus Program Unggulan yang berkaitan dengan Dinas Kesehatan, yaitu Pelayanan prima rumah sakit, puskesmas, dan pustu. Melalui Visi Misi dan Program Unggulan Pemerintah Kabupaten Mukomuko ini sebagai bentuk kepedulian pemerintah kabupaten terhadap pelayanan kesehatan, dan Kesehatan sebagai peran utama dalam meningkatkan kualitas masyarakat.

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi UPTD Lalang Luas merupakan bentuk alur tingkat organisasi. Dengan demikian dapat mempermudah jalur birokrasi dan lainnya (Gambar 3).



Gambar 3. Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Lalang Luas

6. Uraian Tugas Struktur Organisasi

1) Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas:

- Menyusun rencana program dan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) di wilayah kerjanya
- Menyelenggarakan pembangunan kesehatan dalam mendukung program pembangunan Kesehatan Nasional
- Menyelenggarakan UKM dan UKP di wilayah kerjanya
- Melaksanakan koordinasi dalam pelaksanaan UKM dan

UKP di wilayah kerjanya

- e. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan membuat laporan pelaksanaan UKM dan UKP di wilayah kerjanya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupatenm Mukomuko
- f. Melaksanakan tugas Dinas Lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupatenm Mukomuko

2) Kepala Tata usaha mempunyai tugas:

- a. Mengkoordinir pelaksanaan manajemen UPTD Puskesmas
- b. Mengkoordinir sistem informasi UPTD Puskesmas
- c. Melaksanakan urusan surat menyurat, pengetikan, penggandaan, kearsipan dan ekspedisi
- d. Melaksanakan urusan rumah tangga meliputi keamanan kantor, persiapan rapat, pelayanan tamu
- e. Melaksanakan urusan keuangan
- f. Menyusun perencanaan program/kegiatan
- g. Melaksanakan pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor, dan
- h. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas

3) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Esensial dan Perkesmas

- a. Menyusun rencana kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas
- b. Menyelenggarakan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas
- c. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial dan Perkesmas
- e. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas

4) Penanggungjawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Pengembangan

- a. Menyusun rencana kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
- b. Menyelenggarakan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
- c. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan

serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

- e. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas

5) Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian, dan Laboratorium

- a. Menyusun rencana kegiatan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian, dan Laboratorium
- b. Menyelenggarakan kegiatan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian, dan Laboratorium
- c. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian, dan Laboratorium
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan mutu pelayanan secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP), Kefarmasian, dan Laboratorium
- e. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas

6) Penanggung Jawab Jaringan dan Jejaring

- a. Menyusun rencana kegiatan jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas
- b. Menyelenggarakan kegiatan jaringan pelayanan Puskesmas

dan jejaring Puskesmas

- c. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program/mutu pelayanan secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring Puskesmas
- e. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas

7) Penanggungjawab bangunan, prasarana dan peralatan

Puskesmas

- a. Menyusun rencana kegiatan bangunan, prasarana, dan peralatan Puskesmas
- b. Menyelenggarakan kegiatan bangunan, prasarana, dan peralatan Puskesmas
- c. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas

- e. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas

8) Penanggungjawab Mutu

- a. Menyusun rencana kegiatan mutu
- b. Menyelenggarakan kegiatan mutu
- c. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan mutu
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan mutu
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

9) Koordinator – koordinator

- a. Menyusun rencana kegiatan sesuai bidang tugasnya
- b. Menyelenggarakan kegiatan sesuai bidang tugasnya
- c. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya
- d. Melaksanakan monitoring, evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi dan upaya perbaikan kinerja program secara berkesinambungan serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai bidang tugasnya
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas

B. Profil Peserta

1. Data peserta



Nama	: dr. Muna Utamy Rasyid
Tempat/ Tanggal Lahir	: Lubuk Pinang, 05 Juli 1997
Alamat	: Pasar Baru Lubuk Pinang, Mukomuko, Bengkulu
NIP	:199707052025062001
Jabatan	: Dokter Ahli Pertama
Pangkat/ Golongan	: Penata Muda Tingkat I / III/b
Unit Kerja	: Puskesmas Lalang Luas
Agama	: Islam
Email	: munautamy92@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: SD Negeri 01 Lubuk Pinang MTsN Agung Jaya MAN 2 Padang S1 Muhammadiyah Yogyakarta Profesi Muhammadiyah Yogyakarta

2. Tugas Pokok Dan Fungsi Dokter Ahli Pertama

- 1) Melakukan pelayanan medik umum rawat jalan tingkat pertama.
- 2) Melakukan pelayanan spesialisik rawat jalan tingkat pertama.
- 3) ,Melakukan tindakan khusus tingkat sederhana
- 4) Melakukan tindakan khusus tingkat sedang oleh Dokter umum.
- 5) Melakukan tindakan darurat medik/P3K tingkat sederhana.
- 6) Melakukan pemulihan mental tingkat sederhana.
- 7) Melakukan pemulihan fisik tingkat sederhana.
- 8) Melakukan pemulihan fisik kompleks tingkat I.
- 9) Melakukan pemeliharaan kesehatan Ibu.
- 10) Melakukan pemeliharaan kesehatan bayi dan balita.
- 11) Melakukan pemeliharaan kesehatan anak.
- 12) Melakukan pelayanan keluarga berencana.
- 13) Melakukan pelayanan imunisasi.
- 14) Melakukan pelayanan gizi.
- 15) Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit.
- 16) Melakukan penyuluhan medik.
- 17) Membuat catatan medik pasien rawat jalan.
- 18) Melayani atau menerima konsultasi dari luar atau keluar.
- 19) Melayani atau menerima konsultasi dari dalam.
- 20) Menguji kesehatan individu.
- 21) Menjadi Tim Penguji Kesehatan.
- 22) Melakukan visum et repertum tingkat sederhana.
- 23) Menjadi saksi ahli.

- 24)** Mengawasi penggalian mayat untuk pemeriksaan.
- 25)** Melakukan otopsi tanpa pemeriksaan laboratorium.
- 26)** Melakukan kaderisasi masyarakat dalam bidang kesehatan tingkat sederhana.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

Rancangan Aktualisasi ini disusun berdasarkan isu aktual yang telah diidentifikasi oleh peserta di instansi tempat bertugas, yaitu UPTD Puskesmas Lalang Luas, Kabupaten Mukomuko. Berikut adalah analisis isu-isu yang diangkat:

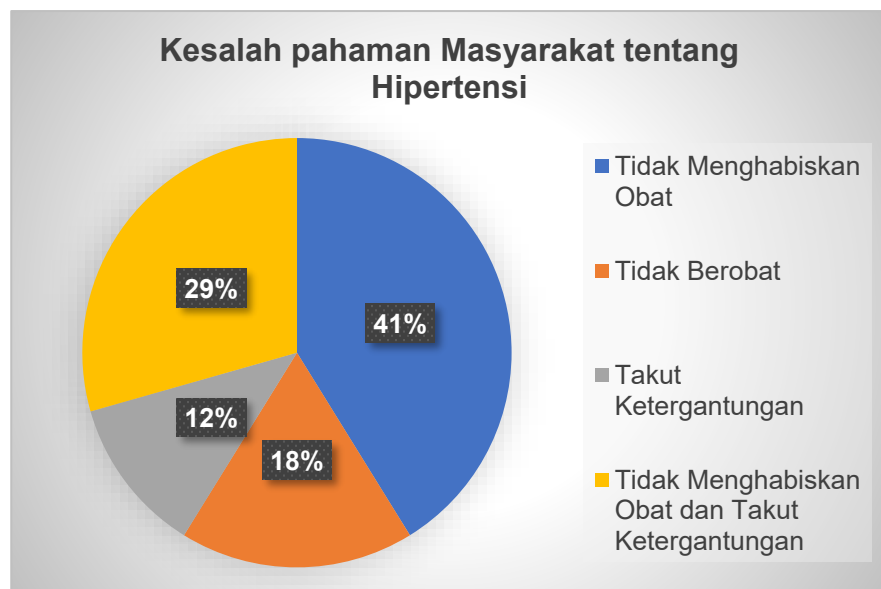
1. Rendahnya pengetahuan Masyarakat tentang penyakit hipertensi

a. Kondisi Isu

Pada saat ini jumlah penyakit hipertensi di puskesmas Lalang Luas menjadi kasus tertinggi penyakit tidak menular. Dimana penderita terbanyak adalah lansia (lanjut usia). Hipertensi disebut juga sebagai “*silent killer*” atau pembunuh secara diam-diam karena penyakit ini dapat menyerang setiap orang tanpa adanya gejala pada penderita. Dikarenakan sifatnya yang terkadang tanpa adanya gejala yang jelas di awal sehingga pasien datang setelah terjadinya komplikasi. Banyak pasien hipertensi di puskesmas Lalang Luas tidak menyadari bahwa dirinya menderita penyakit hipertensi dan baru mengetahui setelah dilakukan pemeriksaan tanda vital dengan tujuan awal berobat dengan keluhan penyakit lain bukan hipertensi. Pasien yang telah menderita hipertensi banyak yang masih percaya jika minum obat hipertensi secara rutin dapat menyebabkan ketergantungan pada obat dan

merusak ginjal. Banyak pasien yang berhenti minum obat setelah merasa tidak ada keluhan. Banyak pasien yang tidak mengetahui apa saja penyebab dari hipertensi. Di Puskesmas Lalang Luas banyak penderita merupakan seorang lansia jadi Ketika dilakukan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) tentang penyakit hipertensi, pasien banyak yang lupa ketika sudah dirumah apa saja yang sudah disampaikan oleh dokter.

Pada saat ini di lingkungan puskesmas belum adanya media edukasi tentang hipertensi seperti video ataupun *leaflet* yang bisa dibawa oleh pasien pulang kerumah. Gambaran pendapat korespondensi berkaitan dengan penyakit hipertensi dapat dilihat (Gambar 4).



Gambar 4. Data Kesalah pahaman Masyarakat tentang Hipertensi

Dari 23 responden yang dipilih 10 orang merupakan pasien hipertensi yang datang ke puskesmas selebihnya adalah Masyarakat sekitar. Hanya sekitar 6 orang yang

melakukan pemeriksaan dan pengobatan rutin setiap bulan, sedangkan yang lainya beralasan sebagai berikut:

1. Jika sudah tidak ada keluhan atau pasien sudah merasa sehat obat hipertensi tidak perlu diminum lagi / pasien hanya minum obat Ketika merasa pusing
2. Walau tekanan darah tinggi tapi tidak ada gejala maka tidak perlu pergi berobat
3. Jika minum obat hipertensi bisa membuat ketergantungan obat dan merusak ginjal jadi lebih baik hanya menggunakan obat tradisional saja

b. Dampak isu jika tidak diselesaikan

- Kurangnya pengetahuan Masyarakat tentang penyakit hipertensi
- Tingginya angka penyakit yang sebenarnya bisa dicegah dengan edukasi
- Masyarakat mudah percaya hoaks atau mitos seputar hipertensi
- Tanpa media edukasi, masyarakat kurang memahami apa itu hipertensi, gejalanya, faktor risiko, dan cara pencegahannya
- Tanpa edukasi, pasien cenderung lalai atau berhenti minum obat

- Risiko komplikasi meningkat, hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan stroke, gagal jantung, dan penyakit ginjal.
- Edukasi membantu pasien mengelola tekanan darah dan mencegah komplikasi
- Menambah beban rujukan puskesmas

c. Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

Belum adanya media edukasi yang informatif tentang penyakit hipertensi sehingga berkaitan dengan materi Manajemen ASN yaitu Tugas dan Fungsi ASN sebagai Pelayanan Publik yang memberikan pelayanan secara professional dan berkualitas, dan berkaitan juga dengan materi *Smart* ASN yaitu Literasi Digital dengan memanfaatkan media edukasi sebagai sarana menyampaikan informasi terkait penyakit hipertensi. Isu ini juga berkaitan dengan aspek hospitality, karena ketersediaan informasi secara digital akan membantu pasien merasa lebih terbantu dan terlayani dengan baik. Dengan demikian, penyelesaian isu ini menuntut adanya inovasi pemanfaatan teknologi informasi berupa media edukasi agar pelayanan informasi tentang penyakit hipertensi lebih efektif dan berorientasi pada masyarakat di sekitar Puskesmas Lalang Luas.

2. Belum optimalnya penggunaan alat medis di Puskesmas

Lalang luas

a. Kondisi Isu

Pada saat ini puskesmas memiliki beberapa alat medis penunjang untuk penegakkan diagnosis, tetapi alat-alat ini masih belum ada yang bisa mengoperasikannya seperti penggunaan alat USG (Ultrasonografi) dan EKG (Elektrokardiogram). Ketika adanya pasien dengan keluhan yang mengarah ke penyakit jantung pemakaian alat EKG belum bisa digunakan secara optimal untuk menegakkan diagnosa penyakit sehingga menghambat pelayanan terhadap pasien. Jadi ketika ada keluhan penyakit jantung pasien langsung dirujuk ke RSUD tanpa adanya hasil EKG (Gambar 5).



Gambar 5. Alat EKG

Untuk alat USG digunakan untuk pemeriksaan ultrasonografi atau digunakan saat hamil menjadi salah satu pelayanan pemeriksaan kehamilan atau *antenatal care* (ANC) yang ditanggung oleh BPJS Kesehatan (Gambar 6). Pemeriksaan USG ini dapat dilakukan gratis di puskesmas sebanyak 2x yaitu pada saat trimester 1 dan trimester 3. Tetapi karena tidak adanya tenaga kesehatan yang dapat mengoperasikan alat USG ini dengan baik maka pemeriksaan USG pada ibu hamil tidak dapat diberikan pada saat ibu hamil melakukan ANC di puskesmas.



Gambar 6. Alat USG

Alat USG (Ultrasonografi) yang terletak di cluster ibu dan anak (lihat Gambar 6). Alat tersebut sampai saat ini belum bisa digunakan secara optimal dikarenakan belum adanya tenaga terlatih menggunakannya. Pada gambar 2 merupakan alat EKG (Elektrokardiogram) yang diletakkan di IGD, untuk pemakaian alat EKG juga masih ada staf puskesmas yang belum bisa menggunakannya dan alat juga lama tidak digunakan sehingga tinta warna hasil bacaan alat EKG sudah memudar.

b. Dampak isu jika tidak diselesaikan

- Menghambat penegakkan diagnose penyakit jantung
- Menghambat penanganan sehingga pasien harus di rujuk ke RS
- Pasien ibu hamil menjadi kecewa karena berharap dapat pemeriksaan usg gratis
- Tidak optimalnya pelayanan pemeriksaan kehamilan atau antenatl care (ANC)
- Alat USG dan EKG hanya menjadi pajangan atau tidak bermanfaat
- Peningkatan pasien rujukan ke rumah sakit
- Tidak adanya peningkatan kualitas pelayanan

c. Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

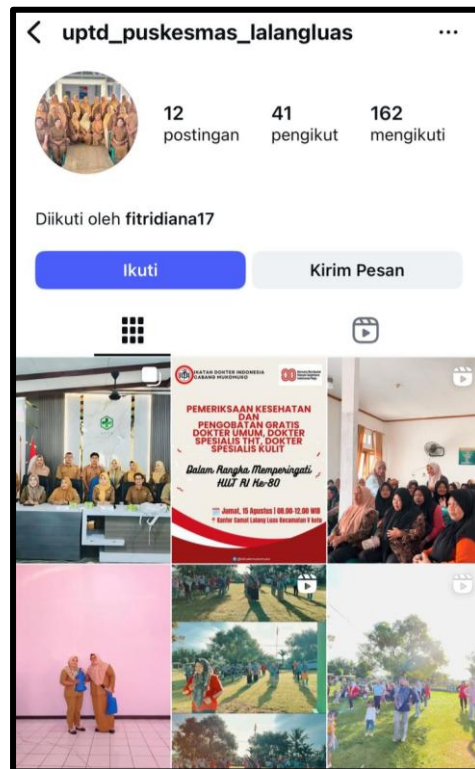
Belum adanya petugas medis atau sumberdaya manusia (SDM) yang paham tentang penggunaan peralatan medis, isu ini berkaitan dengan materi Manajemen ASN yaitu Tugas dan Fungsi ASN sebagai Pelayanan Publik yang memberikan pelayanan secara professional dan berkualitas, sehingga perlunya peningkatan kualitas SDM tentang penggunaan alat-alat medis di Puskesmas Lalang Luas.

3. Belum optimalnya penggunaan media sosial resmi dalam promosi kegiatan Puskesmas Lalang Luas

a. Kondisi isu

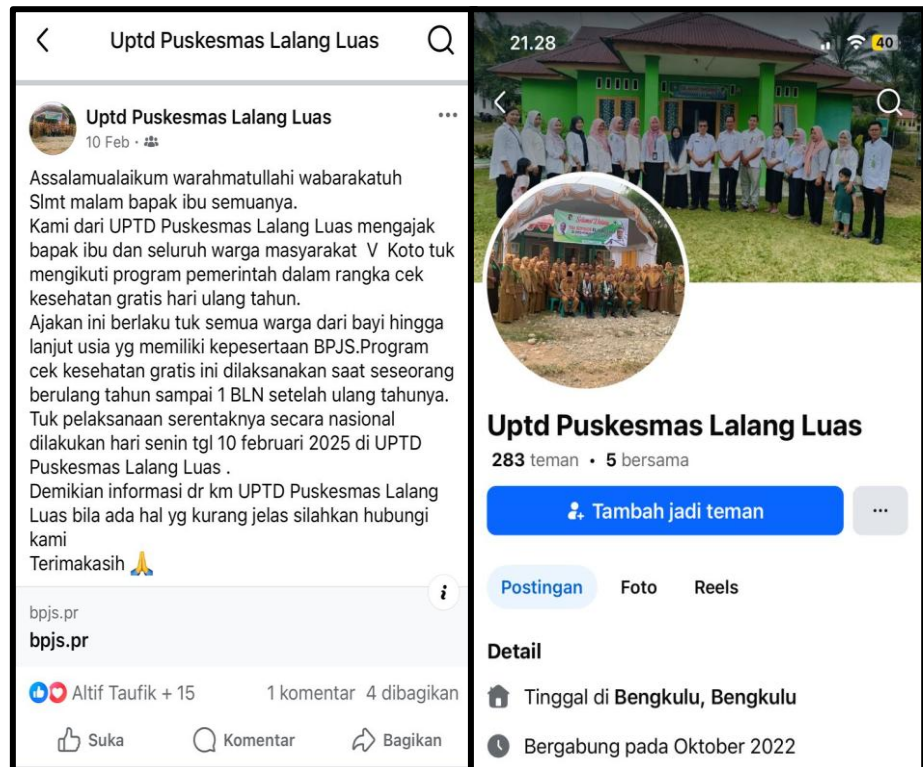
Puskesmas Lalang luas memiliki media sosial resmi di platform facebook dan Instagram akan tetapi belum digunakan secara optimal dalam penyampaian informasi yang berkaitan dengan penyakit atau kegiatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Lalang Luas. Hal ini tentu membatasi akses pasien maupun masyarakat, karena informasi hanya dapat diperoleh apabila mereka hadir langsung puskesmas. Kondisi ini menyebabkan pasien atau masyarakat tidak mengetahui informasi terbaru seperti jadwal pelayanan (buka/tutup, layanan khusus, posyandu, vaksinasi), pengumuman kegiatan seperti skrining massal, pengobatan gratis, donor darah, atau penyuluhan, update tentang perubahan kebijakan atau alur pelayanan.

Informasi tentang penyakit menular dan tidak menular (seperti hipertensi, diabetes, TB) dan berbagai edukasi tentang kesehatan lainnya (Gambar 7).



Gambar 7. Akun instagram Puskesmas Lalang Luas

Pada profil Instagram puskesmas Lalang Luas masih aktif memposting tapi hanya memposting kegiatan yang dilakukan, belum adanya postingan edukasi kesehatan masyarakat, informasi layanan, jadwal pelayanan dan promosi program Kesehatan (lihat Gambar 7). Sedangkan akun facebook puskesmas Lalang luas sudah memposting informasi tentang program cek kesehatan gratis tapi 8 bulan setelah postingan terakhir belum ada postingan terbaru (Gambar 8).



Gambar 8. Akun facebook Puskesmas Lalang Luas

b. Dampak isu jika tidak diselesaikan

- Informasi penting seperti pencegahan penyakit, gaya hidup sehat, dan jadwal imunisasi tidak tersampaikan secara luas.
- Masyarakat kehilangan akses cepat terhadap pengetahuan kesehatan yang bisa mencegah penyakit seperti hipertensi, diabetes, atau stunting.
- Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan puskesmas yang melibatkan untuk masyarakat.

- Jadwal layanan, perubahan jam operasional, atau pengumuman penting tidak diketahui masyarakat secara real-time.
- Puskesmas terlihat pasif dan tidak adaptif terhadap perkembangan zaman.

c. Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III

Belum optimalnya penggunaan media social resmi Puskesmas Lalang Luas, isu ini berkaitan dengan materi *Smart ASN* yaitu Literasi Digital dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyampaikan edukasi, inovasi layanan, dan informasi berbasis data. Selain itu, penggunaan media sosial secara optimal merupakan wujud nyata pelayanan proaktif dan humanis kepada masyarakat yang mencerminkan kecerdasan adaptif terhadap era digital sebagai sarana memperluas jangkauan pelayanan informasi kesehatan kepada masyarakat.

B. Penetapan Core Isu

Berdasarkan isu aktual yang didapatkan oleh penulis di Puskesmas Lalang Luas, maka dilakukan pemilihan isu dengan analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan (APKL) (Tabel 1). Teknik APKL adalah teknik yang digunakan untuk menentukan

kelayakan suatu masalah dengan memperhatikan empat kriteria (Tabel 2). Berikut penjelasan terkait isu, yaitu :

1. (A) Aktual artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;
2. (P) Problematik artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya;
3. (K) Kekhalayakan artinya Isu yang di angkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang;
4. (L) Kelayakan artinya Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas

Adapun analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matrik skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Isu dengan metode APKL

NO	ISU	ANALISIS				JUMLA H	RAN KING
		A	P	K	L		
1.	Rendahnya pengetahuan Masyarakat tentang penyakit hipertensi di	5	4	5	5	19	I

	puskesmas Lalang luas						
2.	Belum optimalnya penggunaan alat medis di Puskesmas Lalang luas	4	4	4	5	17	II
3.	Belum optimalnya penggunaan media sosial resmi dalam promosi kegiatan Puskesmas Lalang Luas	4	3	3	3	13	III

Tabel 2. Deskripsi Nilai APKL

Aktual	Problem	Kekhalayakan	Kelayakan
5 = Sangat Tinggi	5 = Sangat Tinggi	5 = Sangat Tinggi	5 = Sangat Tinggi
4 = Tinggi	4 = Tinggi	4 = Tinggi	4 = Tinggi
3 = Sedang	3 = Sedang	3 = Sedang	3 = Sedang
2 = Rendah	2 = Rendah	2 = Rendah	2 = Rendah
1 = Sangat Rendah	1 = Sangat Rendah	1 = Sangat Rendah	1 = Sangat Rendah

Berdasarkan hasil analisis isu menggunakan metode APKL maka didapatkan isu yang paling mendesak dan harus segera dicarikan solusinya Adalah Tingginya jumlah penderita penyakit hipertensi di puskesmas Lalang luas dengan skor 19. Isu ini memiliki nilai tinggi pada aspek aktual, problematik, kekhalayakan, dan kelayakan sehingga memerlukan perhatian prioritas dalam perencanaan pemecahan masalah.

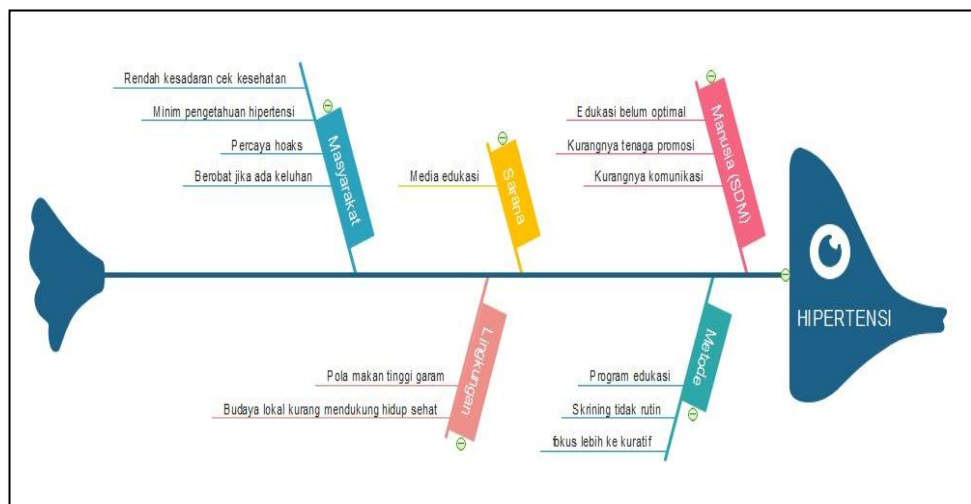
Sedangkan isu lainnya yaitu Belum optimalnya penggunaan alat medis seperti USG dan EKG dan Belum optimalnya penggunaan

media sosial resmi puskesmas Lalang luas mendapat posisi ke 2 dan 3 dengan total skor lebih rendah dari peringkat 1.

C. Analisis Core Isu

Berdasarkan isu yang terpilih menggunakan Teknik APKL yaitu Tingginya jumlah penderita penyakit hipertensi di puskesmas Lalang luas, maka penyebab isu ini akan di analisis menggunakan metode fishbone untuk menelusuri akar permasalahan.

Analisis *fishbone* analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan penyebab-penyebab dari suatu masalah berdasarkan kategori yang berbeda (Gambar 9). Dengan demikian dapat mengetahui skema dari tahapan yang dibuat.



Gambar 9. Fishbone Diagram Penderita Penyakit Hipertensi

Berdasarkan analisis menggunakan *Fishbone* Diagram, permasalahan utama “Tingginya penderita penyakit hipertensi di puskesmas Lalang Luas” disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Berikut adalah penjelasan lebih detail mengenai *fishbone* diagram tersebut:

1. Manusia (SDM)

- a. Tenaga kesehatan belum optimal dalam edukasi gaya hidup sehat
- b. Kurangnya tenaga promosi kesehatan di lapangan
- c. Rendahnya kemampuan komunikasi interpersonal dengan pasien

2. Metode

- a. Belum optimalnya program edukasi hipertensi yang terstruktur dan berkelanjutan
- b. Skrining tekanan darah belum dilakukan secara rutin untuk semua kelompok usia
- c. Pendekatan promotif-preventif belum menjadi prioritas utama

3. Sarana

- a. Tidak tersedia media edukasi visual (poster, leaflet, video)

4. Lingkungan

- a. Pola makan masyarakat tinggi garam dan lemak
- b. Budaya lokal kurang mendukung gaya hidup sehat

5. Masyarakat

- a. Rendahnya kesadaran untuk cek tekanan darah secara rutin
- b. Kurangnya pengetahuan tentang gejala dan bahaya hipertensi
- c. Masyarakat yang lebih percaya hoaks
- d. Pasien hanya pergi berobat jika ada keluhan

Dari diagram diatas didapatkan akar masalah yang saling berkaitan mulai dari faktor manusia (SDM) masalah muncul karena tenaga kesehatan belum optimal dalam edukasi tentang hipertensi kepada masyarakat dan kurangnya tenaga yang fokus pada promosi kesehatan di lapangan. Dari faktor metode seringkali dilakukan hanya Pendekatan promotive dibandingkan preventif dikarenakan pasien lebih banyak datang Ketika gejsala sudah dirasa berat, jika belum ada keluhan pasien merasa masih baik-baik saja.

Dari faktor sarana sendiri di puskesmas Lalang Luas belum adanya media edukasi tentang penyakit hipertensi seperti leaflet dan video edukasi, sehingga pasien dan keluarga pasien yang menemani tidak mendapatkan informasi tentang penyakit hipertensi.

Dari faktor lingkungan dan Masyarakat, pola hidup Masyarakat dan budaya local mendukung terjadinya penyakit hipertensi ini bisa disebabkan oleh kurangnya informasi atau pengetahuan tentang penyakit hipertensi itu sendiri. Dari factor-factor yang berkaitan inilah yang menyebabkan tingginya jumlah penderita penyakit hipertensi di puskesmas Lalang Luas.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Setelah dilakukan analisis penyebab menggunakan analisis fishbone dan didapat beberapa akar masalah, berdasarkan akar masalah ini, maka gagasan kreatif yang dilakukan Adalah “ Pembuatan video dan leaflet sebagai media edukasi penyakit hipertensi di puskesmas Lalang luas”

Video edukasi ini akan ditayangkan di televisi ruang tunggu diharapkan selama menunggu antrian rawat jalan pasien mendapatkan edukasi tentang hipertensi sehingga sewaktu pulang ada pengetahuan yang bisa dibawa pulang.

Untuk leaflet diletakkan di ruang pemeriksaan dokter, Ketika ada pasien hipertensi selain diberikan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) secara lisan, edukasi bisa dibaca kembali oleh pasien dan keluarga pasien.

Diharapkan dari gagasan kreatif ini dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat disekitar puskesmas Lalang luas sehingga Masyarakat lebih peduli akan kesehatannya, cepat mengetahui bahwa dirinya menderita penyakit hipertensi, meningkatkan pasien yang mau berobat secara rutin dan tidak mempercayai semua hoaks tentang hipertensi. Gagasan ini tidak hanya untuk Masyarakat dan puskesmas Lalang luas tapi juga mendukung prinsip profesionalisme, orientasi pelayanan public pada manajemen ASN.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif ini, kegiatan yang direncanakan selama masa habituasi antara lain:

1. Konsultasi dengan mentor

- Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor
- Meminta saran dan masukan teknis mengenai persetujuan dari mentor
- Mendapatkan persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan

2. Pembuatan leaflet edukasi hipertensi

- Mengidentifikasi tujuan dan sasaran
- Mengumpulkan informasi dan data
- Menyusun konten dan desain visual
- Melakukan pencetakan leaflet

3. Pembuatan Video edukasi penyakit hipertensi

- Mengidentifikasi tujuan dan sasaran
- Mengumpulan informasi dan data
- Menyusun konten dan desain visual
- Melakukan perekaman video dan finalisasi video

4. Pemberian sosialisasi dan penggunaan media edukasi

- Menemui para penanggung jawab program
- Memberikan edukasi, pembagian leaflet dan pemutaran video edukasi di televisi ruang tunggu disertai pembagian pretest dan posttest.

5. Pelaksanaan Evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan

- Perekapan dan pengolahan data leaflet
- Melakukan diskusi, evaluasi dengan mentor

E. Matrik Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)
1.	2.	3.	4.	5.
1	Konsultasi dengan mentor	1. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor	Jadwal konsultasi yang disepakati dan tersedianya lembar konsultasi	Keterkaitan dengan agenda BERAHLAK adalah : Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab). Saya akan merencanakan jadwal konsultasi dan melakukan pertemuan sesuai waktu yang ditetapkan bersama mentor dengan penuh tanggung jawab agar kegiatan berjalan sesuai rencana. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya akan menghubungi mentor menggunakan bahasa yang sopan dan menghormati waktu mereka untuk menciptakan suasana koordinasi yang kondusif. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN) Saya akan menghargai peran mentor sebagai pembimbing

				Adaptif (Bertindak proaktif menyesuaikan diri terhadap perubahan). Saya akan mengkonfirmasi dan menyesuaikan jadwal apabila ada perubahan kondisi sehingga kegiatan tetap terlaksana. Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya akan melakukan koordinasi dalam mencari kesepakatan jadwal
		2. Meminta saran dan masukan teknis mengenai persetujuan dari mentor	Catatan masukan teknis dan persetujuan awal dari mentor.	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah :. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya akan menyesuaikan rancangan media sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal.

				Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya akan mencatat setiap masukan mentor dan memastikan tidak ada yang terlewat untuk dijadikan acuan dalam penyusunan media edukasi Kompeten (Bekerja sesuai kompetensi dan berorientasi hasil) Saya akan memanfaatkan pengetahuan keilmuan saya dan keterampilan dalam menyusun media Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya akan meminta saran kepada mentor menggunakan bahasa yang sopan. Loyal (Menjaga nama baik ASN dan instansi) Saya akan menghargai setiap pendapat mentor serta menunjukkan komitmen untuk mendukung kebijakan organisasi. Kolaboratif (Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk hasil terbaik) Saya akan
--	--	--	--	--

				mengajak pihak terkait untuk berdiskusi terbuka agar masukan yang diberikan lebih komprehensif.
		3. Mendapatkan persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan	Dokumen / lembar persetujuan mentor yang telah ditandatangani	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya akan memastikan kegiatan yang akan dilaksanakan telah melalui proses validasi dan akan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya akan memastikan seluruh rancangan yang diajukan sesuai aturan dan arahan, sehingga persetujuan mentor didapat secara sah dan bertanggung jawab. Kompeten (Bekerja sesuai kompetensi dan berorientasi hasil) Saya akan menyusun dokumen pengajuan dengan

				rapi, jelas, dan sesuai standar administrasi agar persetujuan dapat diberikan tanpa hambatan. Harmonis (Menghargai setiap orang dan menjaga hubungan kerja yang baik) Saya akan mengajukan permohonan persetujuan dengan sikap sopan, menghargai waktu mentor, serta menjaga komunikasi yang kondusif. Loyal (Menjaga komitmen terhadap bangsa, negara, dan organisasi) Saya akan melaksanakan setiap arahan mentor sebagai bentuk loyalitas terhadap pembimbing sekaligus menjaga nama baik instansi.
2.	Pembuatan leaflet edukasi hipertensi	1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran	Rumusan permasalahan dan tujuan yang berisi Daftar Poin Edukasi yang Jelas dan target pembaca	Keterkaitan dengan agenda BERAHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya akan menyesuaikan rancangan media

				sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya akan menyeleksi kategori data yang benar- benar dibutuhkan dan menyusunnya secara rapi agar dapat dipertanggungjawabkan. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya akan mengidentifikasi tujuan dan sasaran edukasi sesuai kelimuan.
		2. Mengumpulan informasi dan data	Materi edukasi yang digunakan	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya akan memastikan bahwa informasi yang disajikan di leaflet adalah yang terbaik dan paling bermanfaat bagi masyarakat Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan

				jujur dan bertanggung jawab) Saya akan menyusun dengan cermat dalam memverifikasi sumber data dan integritas untuk hanya menggunakan informasi yang benar secara ilmiah, menunjukkan tanggung jawab terhadap informasi yang disebarluaskan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.) Saya akan mencari dan memilah informasi dari berbagai sumber dengan keterampilan riset terbaik yang dimiliki Adaptif (Terus berinovasi) Saya akan aktif mencari informasi dan pedoman terbaru terkait hipertensi
		3. Menyusun konten dan desain leaflet	Draf Leaflet Siap Cetak	Keterkaitan dengan agenda BERAHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan

				masyarakat) Saya akan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan desain yang menarik memastikan informasi tersampaikan secara efektif kepada masyarakat Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi.) Saya akan memastikan semua informasi yang termuat dalam konten adalah akurat secara medis dan disajikan secara cermat Kompeten (Bekerja sesuai kompetensi dan fokus pada hasil) Saya akan semua informasi yang termuat dalam konten adalah akurat secara medis dan disajikan secara cermat Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya akan menerima masukan dari rekan kerja terkait pembuatan leaflet Loyal (Menjaga nama baik instansi) Saya akan medesain leaflet yang profesional dan informatif agar
--	--	--	--	---

				menjaga citra positif instansi di mata publik Adaptif (Terus berinovasi) Saya akan Menerapkan desain yang kreatif dan modern Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya akan melakukan koordinasi dengan rekan kerja dalam pembuatan leaflet
		4. Melakukan pencetakan leaflet	Lembaran leaflet	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya akan menyesuaikan leaflet kebutuhan masyarakat tentang pentingnya edukasi penyakit hipertensi sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya akan melakukan pembuatan leaflet edukasi penyakit hipertensi dengan cermat dan berintegritas tinggi

				Kompeten (Bekerja sesuai kompetensi dan fokus pada hasil) Saya akan menyusun leaflet dengan kemampuan terbaik yang dimiliki agar dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya akan menerima masukan dari rekan kerja terkait pembuatan leaflet Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN) Saya akan memegang teguh ideologi pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan leaflet Adaptif (Bertindak proaktif dan siap menghadapi perubahan) Saya akan berinovasi dalam pembuatan leaflet Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya akan
--	--	--	--	---

				melakukan koordinasi dengan rekan kerja dalam pembuatan leaflet
3.	Pembuatan video edukasi hipertensi	1.Mengidentifikasi tujuan dan sasaran	Rumusan permasalahan dan tujuan	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya akan menyesuaikan konten video dan gaya penyampaian sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab) Saya akan menyeleksi kategori data yang benar- benar dibutuhkan dan menyusunnya secara rapi agar dapat menghasilkan dampak yang maksimal Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.) Saya akan meningkatkan kompetensi dalam komunikasi menggunakan media

				digital
		2. Mengumpulkan informasi dan data	Materi edukasi yang digunakan	Keterkaitan dengan agenda BERAHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya akan memastikan bahwa informasi yang disajikan di video adalah yang terbaik dan paling bermanfaat bagi masyarakat Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya akan menyusun dengan cermat dalam memverifikasi sumber data dan integritas untuk hanya menggunakan informasi yang benar secara ilmiah, menunjukkan tanggung jawab terhadap informasi yang disebarluaskan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.) Saya akan mencari

				dan memilah informasi dari berbagai sumber dengan keterampilan riset terbaik yang dimiliki Adaptif (Terus berinovasi) Saya akan aktif mencari informasi dan pedoman terbaru terkait hipertensi
		3. Menyusun konten dan desain video	Bentuk desain dan skenario	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya akan menyesuaikan video kebutuhan masyarakat tentang pentingnya edukasi penyakit hipertensi sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi.) Saya akan melakukan pembuatan video edukasi penyakit hipertensi dengan cermat dan berintegritas tinggi Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya akan menyusun

				video dengan kemampuan terbaik yang dimiliki agar dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya akan menerima masukan dari rekan kerja terkait pembuatan video Loyal (Memegang teguh ideologi Pancasila) Saya akan memegang teguh ideologi Pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan video. Adaptif (Terus berinovasi) Saya akan berinovasi dalam pembuatan video Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya akan melakukan koordinasi dengan rekan kerja dalam pembuatan video
		4. Melakukan finalisasi video	Hasil video	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK

				adalah : Berorientasi Pelayanan (Cepat dan Responsif dalam memberikan pelayanan; Kualitas pelayanan terbaik.) Saya akan menyelesaikan tepat waktu dan dengan kualitas teknis (resolusi, suara jernih) yang tinggi, sehingga masyarakat dapat segera mendapatkan informasi yang jelas Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab) Saya akan melakukan pembuatan video edukasi penyakit hipertensi dengan cermat dan berintegritas tinggi Kompeten (Bekerja sesuai kompetensi dan fokus pada hasil) Saya akan menyusun video dengan kemampuan terbaik yang dimiliki agar dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya akan menerima masukan dari rekan kerja terkait pembuatan
--	--	--	--	--

				video Loyal (Memegang teguh ideologi pancasila) Saya akan memegang teguh ideologi pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan video. Adaptif (Bertindak proaktif dan siap menghadapi perubahan) Saya akan berinovasi dalam pembuatan video Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya akan memastikan semua pihak sepakat dengan kualitas akhir video.
4.	Pemberian sosialisasi dengan PJ Kluster dan PJ program PTM dan Lansia dilanjutkan dengan penggunaan media edukasi	1. Mengumpulkan para penanggung jawab program	Foto dokumentasi	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya akan mengajak para penanggung jawab program untuk mendukung maksimalnya pelayanan kepada masyarakat

				Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya akan meminta tolong para penanggung jawab dengan bahasa yang sopan Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya akan bersama” dengan para pj program melaksanakan pemberian edukasi
		2. Memberikan edukasi, pembagian leaflet dan pemutaran video edukasi di televisi ruang tunggu disertai pembagian pretest dan posttest	Foto dokumentasi ketika memberikan edukasi dan leaflet Foto dokumentasi pemutaran video di televisi	Keterkaitan dengan agenda BERAHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya akan memberikan edukasi, mengumpulkan hasil pre dan postes dengan ramah dan cekatan Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan bertanggung jawab) Saya akan memastikan pemberian edukasi dilakukan sesuai materi dan pelaksanaan penyebaran media edukasi dilakukan

				sesuai jadwal. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) Saya akan meningkatkan kompetensi dalam memberikan edukasi ke masyarakat dan menambah pengetahuan kepada masyarakat. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya akan membangun kerjasama dengan para rekan kerja agar dapat suasana edukasi yang kondusif Loyal (Menjaga nama baik instansi) Saya akan memberikan pelayanan yang terbaik dengan menjaga citra instansi. Adaptif (Bertindak proaktif dan siap menghadapi perubahan) Saya akan menyesuaikan metode pengumpulan data pre test dan post test dengan kondisi
--	--	--	--	--

				pasien Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) Saya akan melakukan pembagian media edukasi dengan bekerjasama rekan kerja
5	Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan	1. Perekapan dan Pengolahan Data leaflet	Hasil pengolahan data	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya akan menghubungi mentor menggunakan bahasa yang sopan dan menghormati waktu mereka untuk menciptakan suasana koordinasi yang kondusif. Berorientasi Pelayanan (cepat dan responsif) Saya akan merekap data dengan cepat dan akurat bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memastikan kegiatan aktualisasi berdampak nyata bagi instansi/masyarakat. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN)

				Saya akan menghargai peran mentor sebagai pembimbing Kolaboratif (menbangun kerjasama) Saya akan melakukan diskusi untuk mengevaluasi kegiatan
		2. Membuat laporan dan diskusi evaluasi dengan mentor	Catatan diskusi hasil evaluasi	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan bertanggung jawab) Saya akan mencatat dan menganalisis data dengan cermat Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) Saya akan meningkatkan kompetensi dalam mengelola data. Adaptif (Bertindak proaktif dan siap menghadapi perubahan) Saya akan beradaptasi dengan perkembangan teknologi

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan (Tahap Aktualisasi)	Oktober		November			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Konsultasi dengan mentor (22-25 Okt 2025)						
2	Pembuatan leaflet edukasi hipertensi (27 Okt – 1 Nov)						
3	Pembuatan Video edukasi penyakit hipertensi (3 Nov – 15 Nov)						
4	Pemberian sosialisasi dengan penggunaan media edukasi (17 Nov – 22 Nov)						
5	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan (24 Nov – 29 Nov)						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Puskesmas Lalang Luas
Identifikasi Isu	:	1. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi di puskesmas Lalang luas 2. Belum optimalnya penggunaan alat medis di Puskesmas Lalang luas 3. Belum optimalnya penggunaan media sosial resmi dalam promosi kegiatan Puskesmas Lalang Luas
Isu yang Diangkat	:	Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi di puskesmas Lalang luas
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pembuatan video dan leaflet edukasi tentang penyakit hipertensi di Puskesmas Lalang Luas

N o	Kegiatan	Tahapan kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keteranga n
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1	Konsultasi dengan mentor	1. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor	Jadwal konsultasi yang disepakati dan tersedianya lembar konsultasi	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab). Saya merencanakan jadwal konsultasi dan melakukan pertemuan sesuai waktu yang ditetapkan bersama mentor dengan penuh tanggung jawab agar kegiatan berjalan sesuai rencana. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya menghubungi mentor menggunakan bahasa yang sopan dan menghormati waktu mereka untuk	Pimpinan (Mentor)	Ya: Jika mentor memiliki jadwal yang padat	Mengajukan tiga opsi waktu konsultasi yang berbeda untuk mencegah jadwal yang diajukan bentrok dengan agenda mentor lainnya	

				menciptakan suasana koordinasi yang kondusif. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN) Saya menghargai peran mentor sebagai pembimbing Adaptif (Bertindak proaktif menyesuaikan diri terhadap perubahan). Saya mengkonfirmasi dan menyesuaikan jadwal apabila ada perubahan kondisi sehingga kegiatan tetap terlaksana. Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya melakukan koordinasi dalam				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				mencari kesepakatan jadwal				
		2. Meminta saran dan masukan teknis mengenai persetujuan dari mentor	Catatan masukan teknis dan persetujuan awal dari mentor.	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah .. Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya menyesuaikan rancangan media sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya mencatat setiap masukan mentor dan memastikan tidak ada yang	Pimpinan (Mentor)	Tidak		

				terlewat untuk dijadikan acuan dalam penyusunan media edukasi Kompeten (Bekerja sesuai kompetensi dan berorientasi hasil) Saya memanfaatkan pengetahuan keilmuan saya dan keterampilan dalam menyusun media Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya meminta saran kepada mentor menggunakan bahasa yang sopan. Loyal (Menjaga nama baik ASN dan instansi) Saya menghargai setiap pendapat mentor serta menunjukkan komitmen untuk mendukung kebijakan organisasi.					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

				Kolaboratif (Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk hasil terbaik) Saya mengajak pihak terkait untuk berdiskusi terbuka agar masukan yang diberikan lebih komprehensif.				
		3. Mendapatkan persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan	Dokumen / lembar persetujuan mentor yang telah ditandatangani	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya memastikan kegiatan yang akan dilaksanakan telah melalui proses validasi dan akan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung	Mentor	Tidak		

				jawab) Saya memastikan seluruh rancangan yang diajukan sesuai aturan dan arahan, sehingga persetujuan mentor didapat secara sah dan bertanggung jawab. Kompeten (Bekerja sesuai kompetensi dan berorientasi hasil) Saya menyusun dokumen pengajuan dengan rapi, jelas, dan sesuai standar administrasi agar persetujuan dapat diberikan tanpa hambatan. Harmonis (Menghargai setiap orang dan menjaga hubungan kerja yang baik) Saya mengajukan permohonan persetujuan dengan sikap sopan,				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				menghargai waktu mentor, serta menjaga komunikasi yang kondusif. Loyal (Menjaga komitmen terhadap bangsa, negara, dan organisasi) Saya melaksanakan setiap arahan mentor sebagai bentuk loyalitas terhadap pembimbing sekaligus menjaga nama baik instansi.				
2.	Pembuatan leaflet edukasi hipertensi	1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran	Rumusan permasalahan dan tujuan yang berisi Daftar Poin Edukasi yang Jelas dan target pembaca	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya menyesuaikan rancangan media sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga		Tidak		

				hasil akhirnya memberi manfaat optimal Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya menyeleksi kategori data yang benar- benar dibutuhkan dan menyusunnya secara rapi agar dapat dipertanggungjawabkan . Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Saya mengidentifikasi tujuan dan sasaran edukasi sesuai kelimuan.				
		2. Mengumpulan informasi dan data	Materi edukasi yang digunakan	Keterkaitan dengan agenda BERAHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan	-	Tidak		

				(Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya memastikan bahwa informasi yang disajikan di leaflet adalah yang terbaik dan paling bermanfaat bagi masyarakat Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya menyusun dengan cermat dalam memverifikasi sumber data dan integritas untuk hanya menggunakan informasi yang benar secara ilmiah, menunjukkan tanggung jawab terhadap informasi yang disebarluaskan. Kompeten				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.) Saya mencari dan memilah informasi dari berbagai sumber dengan keterampilan riset terbaik yang dimiliki Adaptif (Terus berinovasi) Saya aktif mencari informasi dan pedoman terbaru terkait hipertensi				
		3. Menyusun konten dan desain leaflet	Draf Leaflet Siap Cetak	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan desain yang menarik memastikan informasi tersampaikan secara efektif kepada	Mentor	Tidak		

				masyarakat Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi.) Saya memastikan semua informasi yang termuat dalam konten adalah akurat secara medis dan disajikan secara cermat Kompeten (Bekerja sesuai kompetensi dan fokus pada hasil) Saya semua informasi yang termuat dalam konten adalah akurat secara medis dan disajikan secara cermat Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya menerima masukan dari rekan kerja terkait pembuatan leaflet Loyal (Menjaga nama baik				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				instansi) Saya medesain leaflet yang profesional dan informatif agar menjaga citra positif instansi di mata publik Adaptif (Terus berinovasi) Saya Menerapkan desain yang kreatif dan modern Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya melakukan koordinasi dengan rekan kerja dalam pembuatan leaflet				
		4. Melakukan pencetakan leaflet	Lembaran leaflet	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi	Tempat percetakan	Ya: Apabila hasil cetak tidak sesuai dengan keinginan penulis	Meminta perbaikan	

				kebutuhan masyarakat) Saya menyesuaikan leaflet kebutuhan masyarakat tentang pentingnya edukasi penyakit hipertensi sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya melakukan pembuatan leaflet edukasi penyakit hipertensi dengan cermat dan berintegritas tinggi Kompeten (Bekerja sesuai kompetensi dan fokus pada hasil) Saya menyusun leaflet dengan kemampuan terbaik yang dimiliki agar dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat Harmonis (Membangun				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				lingkungan kerja yang kondusif). Saya menerima masukan dari rekan kerja terkait pembuatan leaflet Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN) Saya memegang teguh ideologi pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan leaflet Adaptif (Bertindak proaktif dan siap menghadapi perubahan) Saya berinovasi dalam pembuatan leaflet Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya melakukan koordinasi dengan rekan kerja dalam					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				pembuatan leaflet				
3.	Pembuatan video edukasi hipertensi	1.Mengidentifikasi tujuan dan sasaran	Rumusan permasalahan dan tujuan	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya menyesuaikan konten video dan gaya penyampaian sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab) Saya menyeleksi kategori data yang benar- benar dibutuhkan dan menyusunnya secara rapi agar dapat menghasilkan dampak	Mentor	Tidak		

				yang maksimal Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.) Saya meningkatkan kompetensi dalam komunikasi menggunakan media digital				
		2. Mengumpulkan informasi dan data	Materi edukasi yang digunakan	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya memastikan bahwa informasi yang disajikan di video adalah yang terbaik dan paling bermanfaat bagi masyarakat Akuntabel (Melaksanakan	-	-		

				tugas dengan jujur dan bertanggung jawab) Saya menyusun dengan cermat dalam memverifikasi sumber data dan integritas untuk hanya menggunakan informasi yang benar secara ilmiah, menunjukkan tanggung jawab terhadap informasi yang disebarluaskan. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.) Saya mencari dan memilah informasi dari berbagai sumber dengan keterampilan riset terbaik yang dimiliki Adaptif (Terus berinovasi)					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

				Saya akan aktif mencari informasi dan pedoman terbaru terkait hipertensi				
		3. Menyusun konten dan desain video	Bentuk desain dan skenario	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya menyesuaikan video kebutuhan masyarakat tentang pentingnya edukasi penyakit hipertensi sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi.) Saya melakukan pembuatan video edukasi penyakit hipertensi dengan cermat dan berintegritas tinggi	Mentor	Tidak		

				Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menyusun video dengan kemampuan terbaik yang dimiliki agar dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya menerima masukan dari rekan kerja terkait pembuatan video Loyal (Memegang teguh ideologi pancasila) Saya memegang teguh ideologi pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan video. Adaptif (Terus berinovasi) Saya				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				berinovasi dalam pembuatan video Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya melakukan koordinasi dengan rekan kerja dalam pembuatan video				
		4. Melakukan finalisasi video	Hasil video	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Cepat dan Responsif dalam memberikan pelayanan; Kualitas pelayanan terbaik.) Saya menyelesaikan tepat waktu dan dengan kualitas teknis (resolusi, suara jernih) yang tinggi, sehingga masyarakat dapat segera mendapatkan informasi yang jelas	-	Tidak		

				Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat dan bertanggung jawab) Saya melakukan pembuatan video edukasi penyakit hipertensi dengan cermat dan berintegritas tinggi Kompeten (Bekerja sesuai kompetensi dan fokus pada hasil) Saya menyusun video dengan kemampuan terbaik yang dimiliki agar dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya menerima masukan dari rekan kerja terkait pembuatan video Loyal (Memegang teguh ideologi)				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

				pancasila) Saya memegang teguh ideologi pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan video. Adaptif (Bertindak proaktif dan siap menghadapi perubahan) Saya berinovasi dalam pembuatan video Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya memastikan semua pihak sepakat dengan kualitas akhir video.				
4.	Pemberian sosialisasi dengan PJ Kluster dan PJ program PTM dan Lansia dilanjutkan	1. Mengumpulkan para penanggung jawab program	Foto dokumentasi	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi	Para penanggung jawab program	Ya: Jika para pemegang program memiliki jadwal kegiatan lain	Menemui langsung para pemegang program secara langsung ke ruangan	

	dengan penggunaan media edukasi			kebutuhan masyarakat) Saya mengajak para penanggung jawab program untuk mendukung maksimalnya pelayanan kepada masyarakat Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya meminta tolong para penanggung jawab dengan bahasa yang sopan Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Saya bersama” dengan para pj program melaksanakan pemberian edukasi			masing”	
		2. Memberikan edukasi, pembagian leaflet	Foto dokumentasi ketika	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK	Dokter, para penanggung jawab	Ya: Pasien malas	Membuat jumlah pertanyaan	

		dan pemutaran video edukasi di televisi ruang tunggu disertai pembagian pretest dan posttest	memberikan edukasi dan leaflet Foto dokumentasi pemutaran video di televisi	adalah : Berorientasi Pelayanan (Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat) Saya memberikan edukasi, mengumpulkan hasil pre dan postes dengan ramah dan cekatan Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin dan bertanggung jawab) Saya memastikan pemberian edukasi dilakukan sesuai materi dan pelaksanaan penyebaran media edukasi dilakukan sesuai jadwal. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) Saya meningkatkan kompetensi dalam memberikan edukasi ke	program, pasien dan masyarakat	mengisi pre test dan post test	maksimal 8 pertanyaan inti dan menjelaskan kepada responden bahwa pengisian hanya memakan waktu 2-3 menit.	
--	--	--	--	---	--------------------------------	--------------------------------	--	--

				masyarakat dan menambah pengetahuan kepada masyarakat. Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya membangun kerjasama dengan para rekan kerja agar dapat suasana edukasi yang kondusif Loyal (Menjaga nama baik instansi) Saya memberikan pelayanan yang terbaik dengan menjaga citra instansi. Adaptif (Bertindak proaktif dan siap menghadapi perubahan) Saya menyesuaikan metode				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				pengumpulan data pre test dan post test dengan kondisi pasien Kolaboratif (Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama) Saya melakukan pembagian media edukasi dengan bekerjasama rekan kerja				
5	Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan	1. Perekapan dan Pengolahan Data leaflet	Hasil pengolahan data	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah : Berorientasi Pelayanan (cepat dan responsif). Saya merekap nilai dari formulir pretest yang sudah diisi untuk menilai pemahaman awal untuk mengetahui pelayanan yang perlu ditingkatkan Akuntabel Saya mengolah hasil pretest secara				

				transparan dan penuh tanggung jawab. Kompeten Saya menganalisis poin pretest yang masih banyak kurang dipahami oleh masyarakat sebagai dasar identifikasi kebutuhan pelayanan selanjutnya Harmonis Saya merekap hasil pretest berdiskusi dengan mentor terkait hasil yang masih kurang dengan komunikasi yang baik. Adaptif Saya merekap secara manual sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam mengisi formulir pretest secara manual.				
		2. Melakukan diskusi evaluasi dengan mentor	Catatan diskusi hasil evaluasi	Keterkaitan dengan agenda BERAKHLAK adalah :	-	Tidak		

				Akuntabel Saya membuat laporan rancangan aktualisasi kegiatan sesuai dengan yang sudah dilaksanakan selama kegiatan aktualisasi Kompeten Saya membuat laporan dengan jelas dan mudah dipahami oleh khalayak Harmonis (Membangun lingkungan kerja yang kondusif). Saya menghubungi mentor menggunakan bahasa yang sopan dan menghormati waktu mereka untuk menciptakan suasana koordinasi yang kondusif. Loyal (Menjaga nama baik sesama ASN) Saya menghargai				
--	--	--	--	---	--	--	--	--

				peran mentor sebagai pembimbing Kolaboratif (menbangun kerjasama) Saya melakukan diskusi untuk mengevaluasi kegiatan				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

C. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

NO	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		KE-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		
1	Berorientasi Pelayanan	2	2	4	4	4	4	2	2	1	1	13	13
2	Akuntabel	3	3	4	4	4	4	1	1	1	2	13	14
3	Kompeten	2	2	4	4	4	4	1	1	1	2	12	13
4	Harmonis	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	10	11
5	Loyal	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	9	9
6	Adaptif	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	9	9
7	Kolaboratif	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	9	9
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	75	78

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Masih rendahnya pengetahuan Masyarakat tentang penyakit hipertensi	Dengan adanya leaflet edukasi hipertensi pasien dan masyarakat memiliki sumber informasi visual dan tertulis yang valid untuk dibaca sambil menunggu giliran pemeriksaan dan bisa dibawa pulang kerumah sehingga tingkat pemahaman pasien dan masyarakat mengenai penyakit hipertensi meningkat
Belum adanya media edukasi hipertensi berupa leaflet di ruang tunggu dan kluster 3	Tersedianya media edukasi leaflet hipertensi di ruang tunggu dan kluster 3. Leaflet diletakkan di meja konsultasi
Belum adanya media edukasi berupa video hipertensi yang diputar di ruang tunggu dan di social media yang bisa di akses Masyarakat di wilayah kerja puskesmas Lalang luas	Tersedianya media edukasi video hipertensi yang diputar di ruang tunggu dan di social media milik puskesmas Lalang Luas yang bisa di akses oleh Masyarakat di wilayah kerja puskesmas Lalang luas

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

Adapun manfaat terselesaikannya core isu adalah:

1. Individu Peserta

Peserta dapat menjadikan kegiatan ini sarana untuk mengaktualisasikan nilai-nilai **BerAKHLAK**. Meningkatkan Kompetensi peserta dalam kemampuan untuk menguasai dan menerapkan teknologi baru (Canva, video editing) untuk mendukung pekerjaan Puskesmas. Melatih keterampilan komunikasi kepada masyarakat, meningkatkan kepercayaan diri dan memperkuat identitas sebagai tenaga kesehatan yang berorientasi pada pelayanan publik.

2. Instansi

Puskesmas memiliki media edukasi standar (leaflet & video) yang bisa digunakan berulang kali serta dapat digunakan secara berkelanjutan oleh petugas Promkes dan PTM di masa mendatang. Meningkatkan Citra Institusi: Puskesmas dinilai sebagai institusi yang inovatif, responsif, dan adaptif dalam mengatasi masalah kesehatan Masyarakat dan aktif melakukan edukasi Kesehatan.

3. Masyarakat

Dari kegiatan ini Masyarakat mendapatkan informasi yang mudah dipahami, akurat, dan visual, sehingga meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang apa itu penyakit hipertensi mampu mengelola risiko hipertensi melakukan pencegahan, Masyarakat dapat membedakan antara fakta medis dan mitos seputar Hipertensi, Peningkatan Kepatuhan pasien untuk patuh minum obat dan kontrol rutin.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Para pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Monitoring efektivitas media edukasi (leaflet & video)	Data hasil monitoring (wawancara singkat, kunjungan pasien)	Setiap bulan	Dokter, PJ Promkes, PJ PTM	Dana operasional Puskesmas	Untuk melihat sejauh mana pengetahuan masyarakat meningkat
2	Pembaruan media edukasi	Leaflet & video yang diperbarui sesuai masukan	Setiap 1 tahun	Pelaksana, Mentor, PJ Program	Dana operasional Puskesmas	Menyesuaikan isi media dengan kebutuhan masyarakat

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/Habitulasi Masa Pelatihan

a. Kegiatan 1

Kegiatan melaksanakan konsultasi dengan mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 21-25 Oktober. Penerapan nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif dalam pelaksanaan kegiatan ini. Sehingga pelaksanaan kegiatannya memenuhi tujuan ingin dicapai

b. Kegiatan 2

Kegiatan aktualisasi pembuatan leaflet edukasi jipertensi benar telah berhasil dilaksanakan berupa media edukasi yang informatif dan menarik. Sudah siap digunakan di fasilitas pelayanan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif Dan Kolaboratif. Sehingga pelaksanaan kegiatannya memenuhi tujuan ingin dicapai

c. Kegiatan 3

Kegiatan aktualisasi pembuatan video edukasi hipertensi telah berhasil dilaksanakan berupa 3 video media edukasi yang informatif, menarik, terkini. Siap digunakan di fasilitas puskesmas dan social media puskesmas. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, loyal, adaktif dan Kolaboratif.

Sehingga pelaksanaan kegiatannya memenuhi tujuan ingin dicapai

d. Kegiatan 4

Kegiatan aktualisasi mengenai Pemberian sosialisasi dengan Para Penanggung Jawab program dan cluster dilanjutkan dengan penggunaan media edukasi edukasi kepada pasien, keluarga yang menemani pasien di ruang tunggu serta Masyarakat sekitar wilayah kerja puskesmas Lalang Luas telah berhasil dilaksanakan secara efektif. Dengan memanfaatkan waktu tunggu pasien, kegiatan ini secara proaktif menyampaikan informasi penting tentang pengertian hipertensi, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, serta cara pengobatan hipertensi ini didukung penuh oleh penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK: Nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Edukasi ini menjadi langkah preventif yang sangat efektif dan strategis, secara langsung mendukung upaya fasilitas kesehatan dalam meningkatkan Kesehatan Masyarakat.

e. Kegiatan 5

Kegiatan aktualisasi dengan melakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan, mulai dari pembuatan media edukasi (leaflet dan video) hingga pelaksanaan edukasi hipertensi. Evaluasi ini adalah langkah krusial untuk mengukur efektivitas yang dilakukan melalui pre-test/post-test pasien/masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan evaluasi

menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai dasar BerAKHLAK: Nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Tahapan evaluasi ini memastikan bahwa seluruh kegiatan aktualisasi memberikan dampak positif yang terukur dalam upaya meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang apa itu penyakit hipertensi, sehingga menjamin keberlanjutan dan menjadi dasar untuk rekomendasi perbaikan mutu pelayanan. Tahap akhir kegiatan aktualisasi, yaitu pembuatan dan penyampaian Laporan Pelaksanaan Aktualisasi kepada pimpinan, telah berhasil diselesaikan. Laporan ini merupakan rekapitulasi komprehensif dari seluruh kegiatan yang serta analisis pencapaian hasil berdasarkan isu awal yang diangkat. Keberhasilan penyusunan laporan ini secara spesifik mencerminkan pengamalan nilai-nilai dasar BerAKHLAK: Nilai Akuntabel, kompeten, harmonis dan loyal. Pembuatan laporan ini bukan hanya sekadar pemenuhan administrasi, melainkan sebuah pertanggungjawaban profesional yang memastikan keberlanjutan dampak positif kegiatan aktualisasi dalam meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang penyakit tidak menular terutama Hipertensi.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang dilaksanakan untuk menyelesaikan Core Isu adalah **“Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi Menggunakan Video Dan Leaflet**

Edukasi Di Puskesmas Lalang Luas Kabupaten Mukomuko”

Kegiatan- kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi ialah :

- a. Pelaksanaa konsultasi dengan mentor terkait kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi
- b. Membuat Leaflet
- c. Melakukan perekaman video dan pengeditan video
- d. Membuat formular pre dan post test
- e. Pelaksanaan kegiatan pemberian edukasi, pembagian leaflet, pemutaran video di televisi dan mengupload video ke social media puskesmas
- f. Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan **dan melaporkan hasil akhir kepada mentor/pimpinan**

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Dari gagasan kreatif ini dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat disekitar puskesmas Lalang luas sehingga Masyarakat lebih peduli akan kesehatannya, cepat mengetahui bahwa dirinya menderita penyakit hipertensi, meningkatkan pasien yang mau berobat secara rutin dan tidak mempercayai semua hoaks tentang hipertensi. Gagasan ini tidak hanya untuk Masyarakat dan pusekesmas Lalang luas tapi juga mendukung prinsip profesionalisme,orientasi pelayanan public pada manajemen ASN

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggaraan Latihan Dasar CPNS ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan. Kegiatan ini membantu pembentukan karakter ASN yang profesional, berkualitas dan mampu menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK. Para peserta tetap dibimbing sampai kegiatan ini selesai.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Penulis berharap kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat. Menjadikan leaflet dan video edukasi hipertensi sebagai media standar dalam kegiatan promosi kesehatan rutin dan memperluas penggunaan media ke berbagai kegiatan lintas program agar pesan kesehatan lebih seraga

LAMPIRAN

Lampiran 1. Eviden Kegiatan

1. Melakukan konsultasi dengan mentor

a. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor



Gambar 10. Pelaksanaan Apel di Puskesmas Lalang Luas

b. Meminta saran dan masukan teknis mengenai persetujuan dari mentor



Gambar 11. Dokumentasi konsultasi dengan mentor

- c. Meminta persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LALANG LUAS
Jl. Bendungan Air Manjunta Kecamatan Y Koto Kode pos :38367



SURAT PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
No:445/603/SP/PKM-LL/X/2025

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Ns. Yesti Eka Daswita, S. Kep
NIP : 198104222003122007
Pangkat/Gol : Penata TK.I / III d
Jabatan : Pb. Kepala UPTD Puskesmas Lalang Luas

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada:

Nama : dr. Muna Utami Rasyid
NIP : 199707052025062001
Pangkat / Gol. : Penata Muda TK.I / III b
Jabatan : Dokter Ahli Pertama

Telah menyetujui pelaksanaan Aktualisasi dalam rangka penempun nilai nilai dasar CPNS dengan judul **"PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENYAKIT HIPERTENSI MENGGUNAKAN VIDEO DAN LEAFLET EDUKASI DI PUSKESMAS LALANG LUAS KABUPATEN MUKOMUKO"** Pelaksanaan Aktualisasi mulai tanggal 22 Oktober 2025 s/d 28 November 2025.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Lalang Luas, 22 Oktober 2025

KEPALA UPTD PUSKESMAS LALANG LUAS
Ns. YESTI EKA DASWITA, S.Kep
Pangkat TK.I / III d
NIP. 19810422 200312 2 007

Gambar 12. Lembar persetujuan mentor

2. Pembuatan leaflet edukasi hipertensi

a. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran

 **Cetak Biru Leaflet Edukasi Hipertensi**

1. Tujuan Leaflet

- Meningkatkan pengetahuan Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Lalang Luas tentang hipertensi: penyebab, gejala, pencegahan, dan pengelolaan.
- Mendorong perilaku hidup sehat untuk mencegah dan mengendalikan hipertensi.

Tujuan khusus

- Masyarakat mampu mengidentifikasi minimal dua faktor risiko utama (garam/obesitas)
- Masyarakat memahami pentingnya kontrol rutin ke fasilitas kesehatan

2. Sasaran Audiens

- Masyarakat umum, terutama usia 30 tahun ke atas.
- Pasien dan keluarga yang berkunjung ke Puskesmas Lalang Luas.
- Individu dengan risiko tinggi hipertensi (obesitas, perokok, riwayat keluarga)
- Sasaran butuh pesan yang mudah diingat, terutama tentang diet garam karena merupakan kebiasaan lokal.

3. Isi Konten Utama

Bagian	Konten
Judul	Menarik dan informatif
Definisi	Apa itu hipertensi dan mengapa penting diketahui.
Faktor Risiko	Gaya hidup, makanan tinggi garam, stres, kurang olahraga.
Gejala Umum	Sakit kepala, pusing, penglihatan kabur, dll.
Pencegahan	Pola makan sehat, olahraga, cek tekanan darah rutin.
Pengelolaan	Minum obat teratur, kontrol ke puskesmas, edukasi keluarga.
Ajakan Bertindak	"Selalu minum obat setiap hari yaa!"

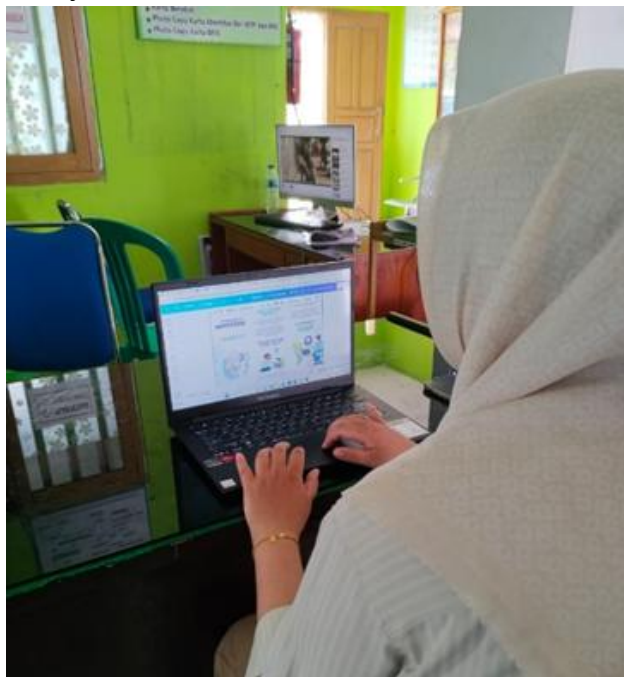
Gambar 13. Blueprint Leaflet Edukasi Hipertensi

b. Mengumpulkan informasi dan data



Gambar 14. Dokumentasi pencarian materi

c. Menyusun konten dan desain visual



Gambar 15. Dokumentasi saat pembuatan leaflet

HIPERTENSI

(TEKANAN DARAH TINGGI)



Apa Itu Hipertensi?

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg

FAKTOR RISIKO HIPERTENSI

Risiko yang tidak dapat diubah



- Umur
- Jenis Kelamin
- Riwayat Keluarga (Genetik)

Risiko yang dapat diubah

- Kegemukan (Obesitas)
- Merokok
- Kurang Aktivitas Fisik
- Diet Tinggi Lemak
- Konsumsi Garam Berlebih
- Dislipidemia
- Konsumsi Alkohol Berlebih
- Psikososial dan Stres



GEJALA DARI HIPERTENSI



SAKIT KEPALA, PUSING



PENGLIHATAN KABUR



RASA SAKIT DI DADA, JANTUNG BERDEBAR-DEBAR



MUDAH LELAH



GELISAH

Apa yang terjadi jika hipertensi tidak terkontrol?

KOMPLIKASI HIPERTENSI



PENYAKIT JANTUNG



STROKE



PENYAKIT GINJAL



RETINOPATI (KERUSAKAN RETINA)



Penyakit pembuluh darah tepi

PENYAKIT PEMBULUH DARAH TEPI



GANGGUAN SEREBRAL (OTAK)

ATUR POLA MAKAN ANDA DENGAN

GULA & GARAM



- Batasi konsumsi gula < 50 gram (4 sdm per hari)
- Batasi garam < 5 gram (1 sendok teh) per hari
- Kurangi garam saat memasak
- Batasi makanan olahan dan cepat saji

PROTEIN & LEMAK



- Batasi daging berlemak dan minyak goreng (< 5 sendok makan perhari)
- Makan ikan sedikitnya 3 kali perminggu

BUAH & SAYURAN



- 5 porsi (400-500 gram) buah-buahan dan sayuran per hari (1 porsi setara dengan 1 buah jeruk, apel, manga, pisang atau 3 sendok makan sayur yang sudah dimasak)

AYO KENDALIKAN HIPERTENSI DENGAN PATUH

- P**eriksa kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter
- A**tasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur
- T**etap diet dengan gizi seimbang
- U**payakan aktifitas fisik dengan aman
- H**indari asap rokok, alkohol dan zat karsinogenik lainnya

Selalu minum obat setiap hari yaa, jangan langsung menghentikan pengobatan ketika merasa sudah tidak ada gejala yang dirasakan

Informasi lebih lanjut:

uptd_puskesmas_lalangluas

Jl. Bend. Air Manjuto, Lubuk Cabau, Kec. V Koto, Mukomuko

Gambar 16. Tampilan leaflet siap cetak

d. Melakukan pencetakan leaflet



Gambar 17. Leaflet cetak, siap dibagikan

3. Pembuatan leaflet edukasi hipertensi

a. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran

 Cetak Biru Video Edukasi: “Kenali dan Kendalikan Hipertensi”

1. Tujuan Video

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya hipertensi.
- Memberikan informasi praktis tentang pencegahan dan pengelolaan hipertensi.
- Mendorong masyarakat untuk rutin memeriksa tekanan darah dan menerapkan gaya hidup sehat.

2. Sasaran Audiens

- Masyarakat umum dari remaja hingga lansia.
- Pasien dan keluarga yang berkunjung ke Puskesmas.
- Pengguna media social
- Komunitas lokal di wilayah kerja Puskesmas Lalang Luas.

3. Struktur Isi Video

Bagian	Durasi	Konten
Pembuka	15–20 detik	Judul video, logo Puskesmas, musik ringan, dan kutipan menarik seperti “Hipertensi: Si Pembunuh Diam-Diam”
Pengenalan	30 detik	Penjelasan singkat tentang apa itu hipertensi dan pentingnya mengenalinya
Faktor Risiko & Gejala	45 detik	Visual dan narasi tentang penyebab umum dan gejala hipertensi
Pencegahan & Gaya Hidup Sehat	60 detik	Tips praktis: kurangi garam, olahraga, kelola stres, hindari rokok
Ajakan Bertindak	30 detik	Ajak masyarakat cek tekanan darah di Puskesmas, dan edukasi keluarga
Penutup	15 detik	Ucapan terima kasih, kontak Puskesmas, dan slogan: “Sehat Dimulai dari Kita”

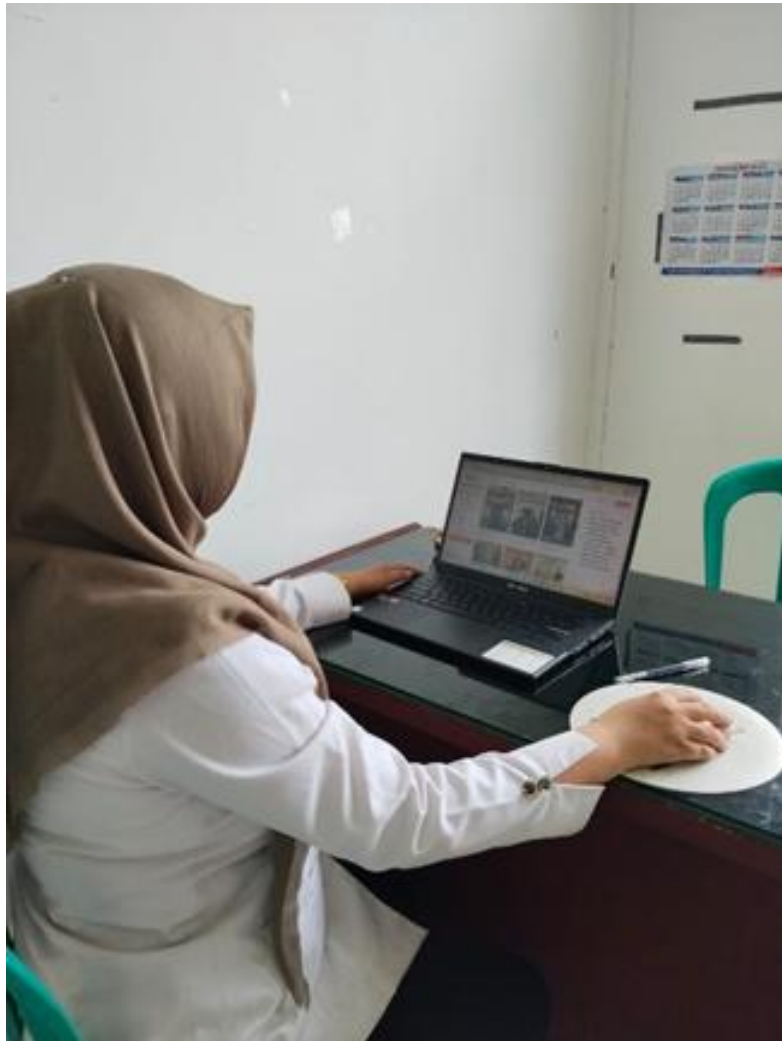
4. Gaya Visual dan Audio

Gambar 18. Blueprint Leaflet Edukasi Hipertensi



Gambar 19. Konsultasi dengan mentor

b. Mengumpulkan informasi dan data



Gambar 20. Dokumentasi pencarian konten video

c. Menyusun konten dan desain visual

ASSALAMMUALAIKUM, SAYA DR MUNA

BERDASARKAN DATA WHO TAHUN 2023 SEKITAR 1,28 MILIAR PENDUDUK DEWASA MENDERITA HIPERTENSI

HIPERTENSI MERUPAKAN SALAH SATU PENYEBAB KEMATIAN TERTINGGI

HIPERTENSI **"THE SILENT KILLER ATAU PEMBUNUH DIAM"** KARENA PENDERITA HIPERTENSI SERING TIDAK MENGALAMI KELUHAN

HIPERTENSI ADALAH KONDISI MEDIS DI MANA TEKANAN DARAH DALAM ARTERI (PEMBULUH DARAH) LEBIH TINGGI DARI NORMAL. TEKANAN DARAH INI BERPERAN PENTING DALAM MENGEDARKAN DARAH KE SELURUH TUBUH. NAMUN, KETIKA TEKANAN TERLALU TINGGI, JANTUNG

SESEORANG DIKATAKAN HIPERTENSI, APABILA TEKANAN DARAH SISTOLIK LEBIH DARI ATAU SAMA DENGAN 140 MMHG DAN TEKANAN DARAH DIASTOLIC LEBIH DARI ATAU SAMA DENGAN 90 MMHG.

(KIRI KANAN)

FAKTOR RESIKO HIPERTENSI

1. RISIKO YANG TIDAK DAPAT DIUBAH: UMUR, JENIS KELAMIN, DAN RIWAYAT KELUARGA (GENETIK).
2. RISIKO YANG DAPAT DIUBAH: KEGEMUKAN (OBESITAS), MEROKOK, KURANG AKTIVITAS FISIK, DIET TINGGI LEMAK, KONSUMSI GARAM BERLEBIH, DISUDIPERMA, KONSUMSI ALKOHOL

 **Script Video TikTok: Cegah Hipertensi dengan CERDIK**

Durasi: ±60–90 detik

 **Scene 1: Pembukaan (0–5 detik)**

Visual: Kamu berdiri di depan Puskesmas, tersenyum, lalu mengajak penonton masuk.

Teks Overlay: "CERDIK = Cegah Hipertensi Sejak Dini 🍌"

 **Scene 2: C – Cek kesehatan secara rutin (5–15 detik)**

Visual: Kamu menunjukkan ruang pemeriksaan, ada rekan kerja sedang cek tekanan darah pasien.

Teks Overlay: "C = Cek tekanan darah 🩺"

 **Scene 3: E – Enyahkan asap rokok (15–25 detik)**

Visual: Kamu menunjukkan poster larangan merokok atau area bebas rokok.

Teks Overlay: "E = Stop rokok 🚭"

Gambar 21. Narasi dan Script Video

d. Melakukan perekaman video dan finalisasi video



Gambar 22. Dokumentasi saat pembuatan video



Gambar 23. Proses pengeditan video

4. Pemberian sosialisasi dengan PJ Kluster dan PJ program PTM dan Lansia dilanjutkan dengan penggunaan media edukasi

a. Mengumpulkan para penanggung jawab program



Gambar 24. Sosialisasi dengan PJ PTM



Gambar 25. Sosialisasi dengan PJ Promkes

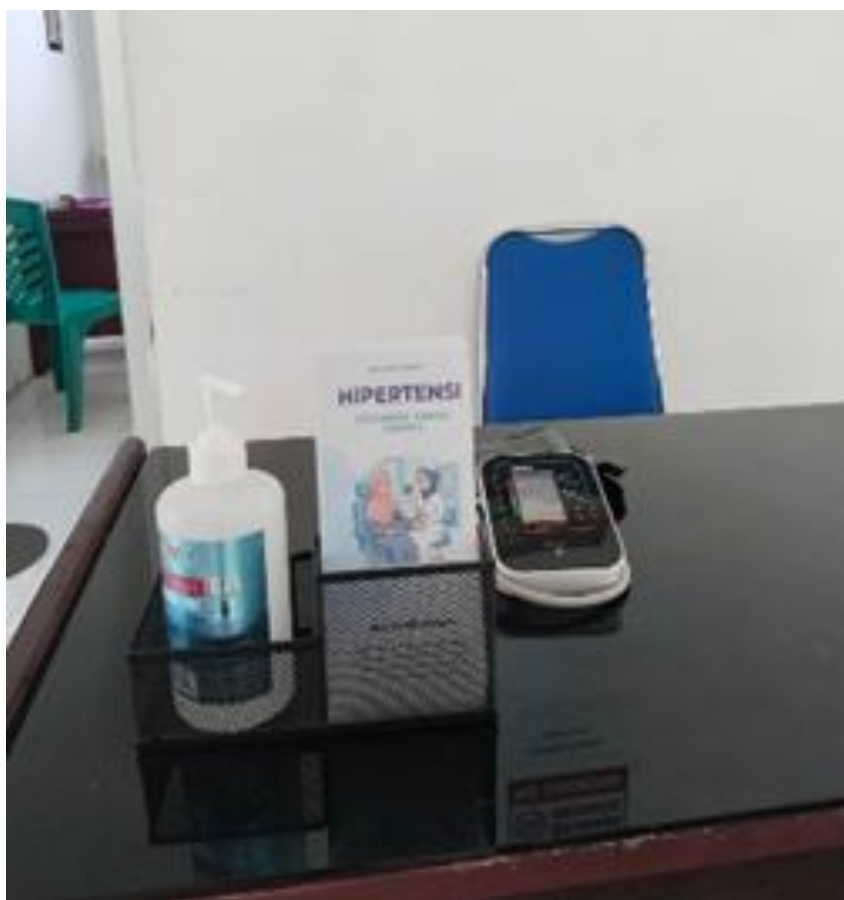


Gambar 26. Sosialisasi dengan PJ Program Lansia



Gambar 27. Sosialisasi dengan PJ Pendaftaran dan tim

- b. Memberikan edukasi, pembagian leaflet dan pemutaran video edukasi di televisi ruang tunggu disertai pembagian pretest dan posttest



Gambar 28. Meletakkan media leaflet di meja pemeriksaan



Gambar 29. Media Leaflet di meja pendaftaran



Gambar 30. Pemeriksaan pasien ibu K, usia 60 tahun



Gambar 31. Edukasi bapak H, 75 tahun



Gambar 32. Edukasi Pengunjung Puskesmas



Gambar 33. Edukasi Pengunjung Puskesmas



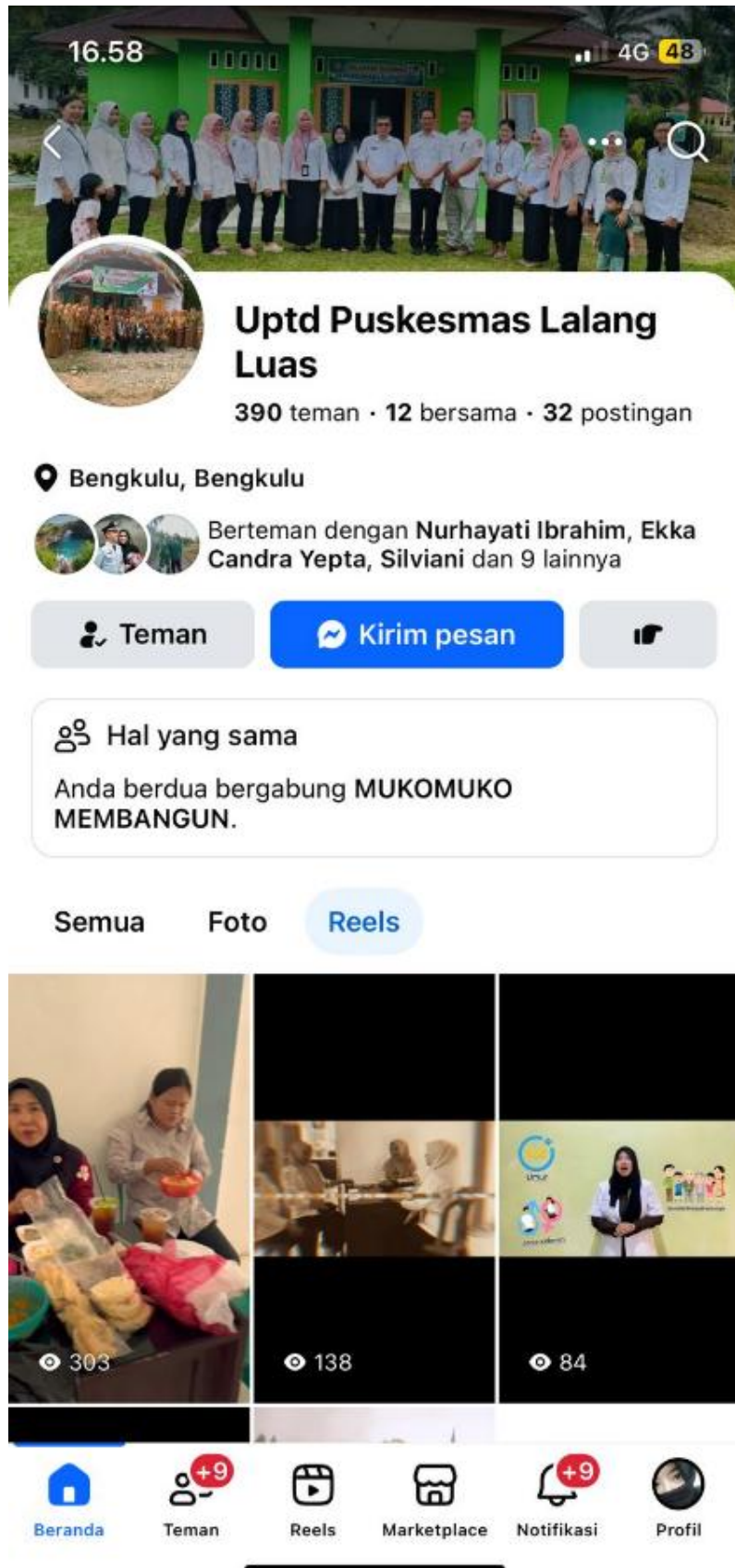
Gambar 34. Pemeriksaan Lansia di rumah. Pemberian edukasi tidak hanya dilakukan di puskesmas tapi juga dilakukan di rumah-rumah lansia di wilayah kerja puskesmas Lalang luas.



Gambar 35. Pemeriksaan Lansia di rumah



Gambar 36. Capturan upload Video di Instagram puskesmas



Gambar 37. Capturan upload Video di Facebook puskesmas

5. Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan

a. Perekapan dan Pengolahan Data Pretest dan Posttest

SOAL PRETEST/POSTEST EDUKASI HIPERTENSI

NAMA : _____

USIA : _____

ALAMAT : _____

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
1.	Tekanan darah dikategorikan tinggi (Hipertensi) jika hasil ukurnya mencapai 140/90 mmHg atau lebih	BENAR	SALAH
2.	Jika saya tidak merasakan pusing atau sakit kepala, berarti tekanan darah saya pasti dalam kondisi normal	BENAR	SALAH
3.	Membatasi konsumsi garam (maksimal 1 sendok teh sehari) adalah cara penting untuk mencegah Hipertensi	BENAR	SALAH
4.	Penderita Hipertensi boleh langsung berhenti minum obat jika tekanan darahnya sudah turun atau kembali normal	BENAR	SALAH
5.	Hipertensi yang tidak dikontrol dapat menyebabkan komplikasi berat seperti Stroke dan Serangan Jantung	BENAR	SALAH
6.	Hanya orang yang gemuk atau berusia lanjut yang berisiko terkena penyakit Hipertensi	BENAR	SALAH
7.	Minum obat rutin yang diberikan dokter dapat menyebabkan kerusakan ginjal dan membuat ketagihan	BENAR	SALAH
8.	Salah satu prinsip dari program PATUH adalah memeriksa kesehatan secara teratur ke fasilitas Kesehatan	BENAR	SALAH

Gambar 38. Lembaran pre-test / pos-test

b. Melakukan diskusi evaluasi dengan mentor dan membuat laporan

**LAPORAN EVALUASI KEGIATAN HASIL PRE TEST DAN POST TEST
EDUKASI HIPERTENSI**

Nama : dr. Muna Utamy Rasyid
Unit Kerja : Puskesmas Lubuk Pinang
Periode Pelaksanaan : 24 November 2025 s/d 29 November 2025

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Hipertensi sering juga disebut *"The Silent Killer"* karena sering tanpa adanya gejala. Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama kematian dan komplikasi serius seperti stroke, gagal jantung, dan penyakit ginjal. Di Indonesia, prevalensi hipertensi terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup, pola makan tidak sehat, dan kurangnya aktivitas fisik. Kondisi ini juga tercermin di wilayah kerja Puskesmas Lalang Luas, di mana angka penderita hipertensi menduduki peringkat pertama penyakit tidak menular. Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya kasus hipertensi adalah **rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat** mengenai penyakit ini.

B. Tujuan Kegiatan

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas
2. Mengetahui peningkatan kepatuhan pasien setelah diberikan edukasi dan pemantauan digital. Menyusun dan menyebarkan media edukasi

berupa video dan leaflet tentang penyakit hipertensi agar dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di kawasan puskesmas lalang luas

3. Masyarakat dapat memahami fakto resiko, gejala awal hipertensi, cara pencegahan, maupun pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini dan pengelolaan hipertensi
5. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan promotif dan preventif Mendukung peran Puskesmas sebagai pusat edukasi kesehatan yang inovatif dan responsif di Puskesmas

C. Metode Pelaksanaan

1. Sasaran
 - Pasien
 - Keluarga yang menemani pasien
 - Masyarakat di wilayah kerja puskesmas Lalang Luas
2. Pemberian Pre-test
3. Memberikan edukasi, Pembagian leaflet dan pemutaran video
4. Pembagian Post Test
5. Validasi data

D. Hasil Pengolahan Data Kuantitatif

1. Data Pretest dan Posttest

No.	Kode Responden	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	P1	2	6
2	P2	5	8
3	P3	3	7
4	P4	6	8
5	P5	4	8
6	P6	5	8
7	P7	7	8
8	P8	6	7
9	P9	3	6
10	P10	4	8
11	P11	3	7
12	P12	6	8
Total	12	47	89
Rata-rata		3,91	7,41

Dari perhitungan dan perbandingan pretest dan posttest pada tabel di atas rata-rata hasil pretest sebesar 3,91 dan hasil posttest sebesar 7,41 dengan selisih 3,50

2. Perhitungan

$$\text{Persentase Peningkatan} = \left(\frac{\text{Skor Rata-rata Post} - \text{Skor Rata-rata Pre}}{\text{Skor Rata-rata Pre}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Persentase Peningkatan} = \left(\frac{3.50}{3.91} \right) \times 100\%$$

$$\text{Persentase Peningkatan} \approx 0.8951 \times 100\%$$

$$\text{Persentase Peningkatan} \approx 89.51\%$$

E. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Terjadi peningkatan skor pengetahuan rata-rata dari 3.91 menjadi 7.41, menghasilkan peningkatan persentase sebesar 89.51%.
- Tingginya persentase peningkatan ini membuktikan bahwa media edukasi yang dikembangkan (video dan leaflet) sangat efektif dalam mengatasi core issue yaitu "Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi" pada kelompok sasaran di Puskesmas.

Disetujui: Mentor
Kepala Puskesmas Lalang Luas

Ns. Yesti Eka Daswita, S.Kep.
NIP. 198104222003122007

Lalang Luas, 05 Desember 2025
Dibuat Oleh,
Peserta Latsar

dr. Muna Utamy Rasyid
NIP. 199707052025062001



Gambar 39. Konsultasi dengan mentor

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melakukan konsultasi dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 Oktober 2025 – 25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Dokumentasi Konsultasi 2. Catatan Konsultasi Mentor 3. Bukti Persetujuan Mentor
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: Melakukan konsultasi dengan mentor Tahapan kegiatan 1. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor 2. Meminta saran dan masukan teknis mengenai persetujuan dari mentor 3. Meminta persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi: 1. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor Pada hari rabu tanggal 22 oktober 2025 di pagi hari saya bersama rekan kerja melakukan apel pagi rutin di puskesmas. Tepat setelah apel selesai saya segera menghampiri mentor untuk mengatur jadwal konsultasi. Setelah berdiskusi dengan mentor disepakati konsultasi dilakukan setelah selesai pelayanan atau saat tidak ada lagi pasien yang terdata di pendaftaran. Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK • Akuntabel. Saya merencanakan jadwal konsultasi dan melakukan pertemuan sesuai waktu yang ditetapkan bersama mentor dengan penuh tanggung jawab agar kegiatan berjalan sesuai rencana. • Harmonis. Saya berbicara dengan mentor menggunakan bahasa yang sopan dan menghormati waktu mentor untuk menciptakan suasana koordinasi yang kondusif. • Loyal. Saya menghargai peran mentor sebagai pembimbing karena dengan bimbingan mentor lah saya dapat melakukan aktualisasi dengan baik. • Adaptif. Saya berusaha menyesuaikan waktu mentor agar saya dapat berbicara dengan tenang menanyakan kapan waktu beliau bisa saya temui untuk berkonsultasi. • Kolaboratif. Saya bersama rekan kerja mendiskusikan waktu yang cocok untuk kami menemui mentor secara bersama-sama agar tercapainya efisiensi waktu mentor untuk melakukan pembimbingan.	

2. Meminta saran dan masukan teknis mengenai persetujuan dari mentor

Pada waktu yang telah ditentukan saya menemui mentor ke ruangannya. Saya berkonsultasi dan berdiskusi dengan mentor terkait rancangan aktualisasi Saya mulai dari latar belakang isu, gagasan penyelesaian isu, jadwal kegiatan penyelesaian isu dan bagaimana tahapan- tahapan kegiatan yang akan saya lakukan selama masa aktualisasi di puskesmas. Konsultasi dilakukan lebih kurang dalam waktu 30 menit.

Selama berkonsultasi Saya menggunakan bahasa yang sopan mencatat setiap masukan mentor dan memastikan tidak ada yang terlewat untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Mentor memberikan masukan dan saran terkait *core isu* yang terpilih agar mendapatkan Solusi terbaik dan dapat dijalankan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK

- **Berorientasi Pelayanan.** Saya menyesuaikan rancangan media sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal.
- **Akuntabel.** Saya mencatat setiap masukan mentor dan memastikan tidak ada yang terlewat untuk dijadikan acuan dalam penyusunan media edukasi.
- **Kompeten.** Saya memanfaatkan pengetahuan keilmuan saya dan keterampilan terbaik yang saya miliki dalam menyusun media.
- **Harmonis.** Saya meminta saran kepada mentor menggunakan bahasa yang sopan.
- **Loyal.** Saya menghargai setiap pendapat mentor serta menunjukkan komitmen untuk mendukung kebijakan organisasi.
- **Kolaboratif.** Saya melakukan konsultasi dengan mentor bersama dengan rekan kerja.

3. Meminta persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor saya meminta persetujuan secara resmi kepada mentor dengan menandatangani surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah dibuat sebelumnya.

Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

- **Berorientasi Pelayanan.** Saya memastikan kegiatan yang akan dilaksanakan telah melalui proses validasi dan akan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.
- **Akuntabel.** Saya memastikan seluruh rancangan yang diajukan sesuai aturan dan arahan, sehingga persetujuan mentor didapat secara sah dan bertanggung jawab.
- **Kompeten.** Saya menyusun dokumen pengajuan dengan rapi, jelas, dan sesuai standar agar persetujuan dapat diberikan tanpa hambatan.

- **Harmonis.** Saya mengajukan permohonan persetujuan dengan sikap sopan, menghargai waktu mentor, serta menjaga komunikasi yang kondusif.
- **Loyal.** Saya melaksanakan setiap arahan mentor sebagai bentuk loyalitas terhadap pembimbing sekaligus menjaga nama baik instansi.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor

Saya menghampiri mentor tepat setelah apel selesai adalah usaha saya untuk tidak menunda pekerjaan, memanfaatkan momen di mana mentor masih berada di lokasi dan belum berpindah ke aktivitas pelayanan utama. Ini menunjukkan efisiensi waktu dan penghargaan terhadap waktu mentor. Saya menggunakan Teknik komunikasi secara ringkas dan langsung dengan menawarkan 2 opsi waktu spesifik untuk konsultasi. Teknik ini bertujuan menghargai waktu mentor dan memudahkan beliau mengambil keputusan.

Berikut lampiran gambar disaat melakukan apel pagi hari rabu tanggal 22 oktober 2025 di Puskesmas Lalang Luas.



Gambar 40. Dokumentasi Apel

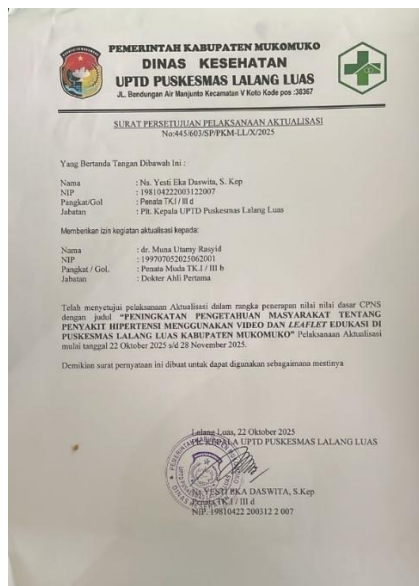
2. Meminta saran dan masukan teknis mengenai persetujuan dari mentor

Pada tahap ini saya menggunakan teknik komunikasi yang sopan dan terbuka dengan menerima semua masukan secara positif, sehingga tercipta hubungan bimbingan yang harmonis. Menggunakan teknik mendengarkan secara aktif dan menerapkan teknik pencatatan yang detail dan jujur dengan membuat lembar konsultasi mentor untuk mencatat semua saran teknis dan kritikan yang diberikan, memastikan tidak ada masukan yang terlewat. Berikut foto dokumentasi pada saat saya melakukan konsultasi dengan mentor beserta lembar konsultasi.



Gambar 41. Dokumentasi konsultasi

3. Meminta persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan Teknik yang digunakan komunikasi efektif dan sopan. Menyampaikan permintaan persetujuan dengan sikap hormat dan profesional, serta memberikan ucapan terima kasih atas waktu bimbingan mentor. Hasil akhirnya berupa surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor.



Gambar 42. Persetujuan mentor

1. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

a. Mengatur jadwal konsultasi dengan mentor

Pada hari rabu tanggal 22 oktober 2025 di pagi hari setelah melakukan apel pagi, penulis menemui mentor untuk mengatur jadwal konsultasi. Setelah berdiskusi disepakati konsultasi dilakukan setelah selesai pelayanan atau saat tidak ada lagi pasien yang terdaftar di pendaftaran.

- b. Meminta saran dan masukan teknis mengenai persetujuan dari mentor

Setelah menyerahkan rancangan aktualisasi kepada mentor, penulis langsung berkonsultasi dengan mentor, konsultasi dilakukan lebih kurang dalam waktu 30 menit yang membahas tentang tahapan-tahapan kegiatan aktualisasi selama sebulan kedepan.

Selama berkonsultasi penulis menggunakan Bahasa yang sopan, mentor memberikan saran dan arahan terkait kegiatan aktualisasi. Penulis mencatat setiap masukan mentor dan memastikan tidak ada yang terlewat untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

- c. Meminta persetujuan resmi mentor sebagai dasar pelaksanaan.

Pada saat konsultasi dengan mentor penulis juga meminta persetujuan secara resmi kepada mentor dengan menandatangani surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah dibuat sebelumnya oleh penulis. Penulis memastikan seluruh rancangan yang diajukan sesuai aturan dan arahan, sehingga persetujuan mentor didapat secara sah dan bertanggung jawab

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mewujudkan Visi Misi Pemerintah Kabupaten Mukomuko

Visi: 'Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju'

Mendukung Aspek "Kerja Bersama"

- Pada kegiatan konsultasi memastikan adanya persetujuan dari pimpinan Puskesmas (mentor) terhadap rencana kegiatan. Ini adalah perwujudan nyata dari "Kerja Bersama" di tingkat struktural puskesmas, di mana staf dan atasan bergerak dalam satu tujuan.
- Konsultasi menghasilkan komitmen bersama bahwa peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi adalah prioritas instansi, bukan hanya tugas individu, sesuai semangat "Kerja Bersama."

Misi: "Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan dan Keagamaan"

Mendukung peningkatan kualitas di bidang Kesehatan

- Dengan melakukan konsultasi dan mendapatkan persetujuan kegiatan aktualisasi maka hasil dari kegiatan ini nantinya sejalan dengan misi Mukomuko dalam peningkatan kualitas kesehatan, khususnya melalui pendekatan promotif dan preventif.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK.

Berikut dampak jika pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK:

1. Dampak Negatif terhadap Satuan Kerja

- **Akuntabel.** Jika dalam kegiatan tidak ada nilai akuntabel maka mentor menyetujui laporan yang datanya tidak akurat. Ini dapat merusak integritas Puskesmas dan hasil kegiatan tidak bisa dipertanggungjawabkan.
- **Kompeten.** Peserta datang ke konsultasi tanpa persiapan matang, memaksa mentor mengulang penjelasan. Ini membuang waktu produktif mentor dan menghambat kegiatan pelayanan Puskesmas.
- **Loyal.** Jika tidak nilai loyal maka hal yang akan terjadi, peserta membocorkan masukan sensitif mentor, data pasien atau kebijakan internal Puskesmas ke pihak luar, yang merusak nama baik Puskesmas.
- **Adaptif.** Jika adaptif tidak diterapkan maka peserta kesulitan dalam mencari waktu yang sesuai untuk konsultasi sehingga membuat pembuatan aktualisasi menjadi tertunda.
- **Kolaboratif.** Konsultasi menjadi sepihak, mentor hanya memberikan perintah tanpa mendengarkan kendala di lapangan atau peserta menolak saran yang merusak budaya kolaborasi antar staf dan pimpinan.

2. Dampak Negatif terhadap Masyarakat (Pasien/Pengunjung)

- **Kualitas Pelayanan Buruk:** Jika persetujuan mentor didapat tanpa *review* kompeten, video atau *leaflet* yang dihasilkan nantinya mungkin salah secara medis atau sulit dipahami, sehingga edukasi kepada masyarakat tidak efektif dan malah membingungkan.
- **Lingkungan pelayanan yang tidak nyaman:** konflik internal yang terjadi selama proses konsultasi/pelaksanaan dapat memengaruhi suasana kerja dan ketidakramahan staf, yang secara langsung dirasakan oleh pasien di Puskesmas
- **Akses informasi terlambat:** Keterlambatan persetujuan mentor akibat proses yang tidak efisien menunda peluncuran media edukasi. Akibatnya, masyarakat lebih lama terpapar risiko hipertensi karena informasi pencegahan terlambat sampai ke mereka.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: dr. Muna Utamy Rasyid		
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		: UPTD Puskesmas Lalang Luas		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	22 Oktober 2025 9 11:00 WIB	- meminta saran dan masukan teknis	isu yg diangkat sangat mendukung diu pelayanan. Lanjutkan ketahap selanjutnya	<i>[Signature]</i>
2.	22/10/2025 11 32 WIB	- meminta persetujuan Resmi dari mentor sebagai dasar pelaksanaan	Disetujui	<i>[Signature]</i>
3.				

Gambar 43. Catatan Konsultasi

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Pembuatan leaflet edukasi hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 Oktober 2025 – 1 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Cetak biru leaflet edukasi hipertensi 2. Dokumentasi mencari materi edukasi 3. Tersedianya soft file leaflet 4. Tersedianya leaflet siap dibagikan
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: Pembuatan leaflet edukasi hipertensi Tahapan kegiatan 1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran 2. Mengumpulkan informasi dan data 3. Menyusun konten dan desain visual 4. Melakukan pencetakan leaflet Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi: 1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran • Berorientasi Pelayanan. Saya menyesuaikan rancangan media sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal • Akuntabel. Saya menyeleksi kategori data yang benar- benar dibutuhkan dan menyusunnya secara rapi agar dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten. Saya mengidentikasi tujuan dan sasaran edukasi sesuai dengan kelimuan yang saya miliki. 2. Mengumpulkan informasi dan data Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK • Berorientasi Pelayanan. Saya memastikan bahwa informasi yang disajikan di leaflet adalah yang terbaik dan paling bermanfaat bagi masyarakat. • Akuntabel. Saya menyusun dengan cermat dalam memverifikasi sumber data dan integritas untuk hanya menggunakan informasi yang benar secara ilmiah, menunjukkan tanggung jawab terhadap informasi yang disebarluaskan. • Kompeten. Saya mencari dan memilah informasi dari berbagai sumber dengan keterampilan riset terbaik yang dimiliki. • Adaptif. Saya aktif mencari informasi dan pedoman terbaru terkait hipertensi	

3. Menyusun konten dan desain visual

Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

- **Berorientasi Pelayanan.** Saya menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan desain yang menarik memastikan informasi tersampaikan secara efektif kepada Masyarakat.
- **Akuntabel.** Saya memastikan semua informasi yang termuat dalam konten adalah akurat secara medis dan disajikan secara cermat.
- **Kompeten.** Saya memastikan semua informasi yang termuat dalam konten adalah akurat secara medis dan disajikan secara cermat
- **Harmonis.** Saya menerima masukan dari mentor dan rekan kerja terkait pembuatan leaflet.
- **Loyal.** Saya medesain leaflet yang profesional dan informatif agar menjaga citra positif instansi di mata public.
- **Adaptif.** Saya menerapkan desain yang kreatif dan modern.
- **Kolaboratif.** Saya berkoordinasi dengan mentor serta meminta masukan dengan rekan kerja dalam pembuatan leaflet.

4. Melakukan pencetakan leaflet.

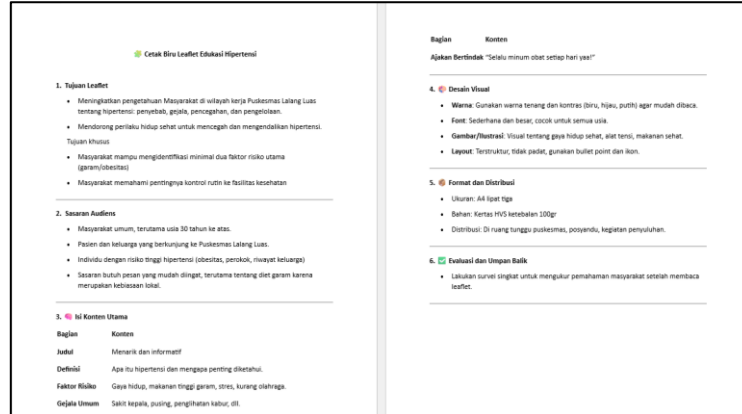
- **Berorientasi Pelayanan.** Saya menyesuaikan leaflet kebutuhan masyarakat tentang pentingnya edukasi penyakit hipertensi sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal.
- **Akuntabel.** Saya melakukan pembuatan leaflet edukasi penyakit hipertensi dengan cermat dan berintegritas tinggi.
- **Kompeten.** Saya menyusun leaflet dengan kemampuan terbaik yang dimiliki agar dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat.
- **Harmonis.** Saya menerima masukan dari rekan kerja terkait pembuatan leaflet.
- **Loyal.** Saya memegang teguh ideologi pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan leaflet, menggunakan waktu dan materi yang saya miliki.
- **Adaptif.** Saya berinovasi dalam pembuatan leaflet sehingga didapatkan leaflet dengan kualitas yang bagus dan pengeluaran yang minimal
- **Kolaboratif.** Saya mencetak leaflet bersama dengan rekan.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran

Pada kegiatan ini saya membuat cetak biru (*Blueprint*) sebagai panduan tersruktur untuk pembuatan leaflet. Dimana cetak biru ini menentukan tujuan, sasaran, dan pesan kunci yang wajib ada dalam leaflet. Cetak

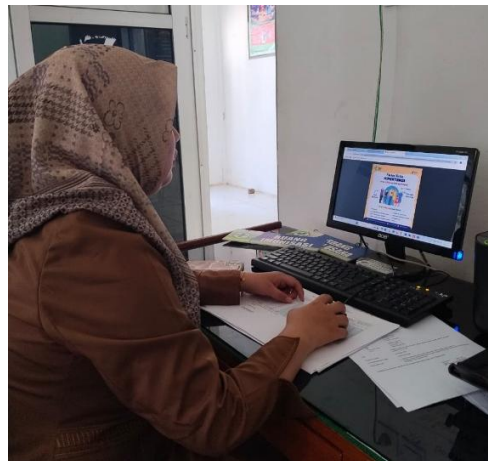
biru merupakan bukti fisik pada tahap kegiatan ini yang menunjukkan bahwa pembuatan leaflet dilakukan secara profesional, terencana, dan sesuai dengan kebutuhan sasaran yang telah diidentifikasi. Berikut foto dari cetak biru leaflet yang telah saya susun.



Gambar 44. Blueprint Leaflet Edukasi Hipertensi

2. Mengumpulkan informasi dan data

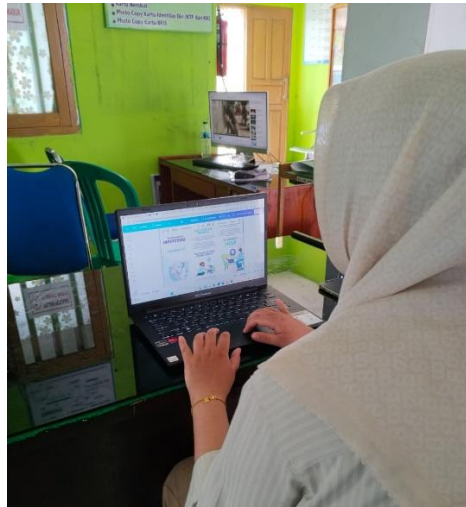
Pada tahap ini saya menerapkan teknik verifikasi sumber resmi dengan secara spesifik membatasi pencarian hanya pada domain resmi pemerintah seperti kemenkes dan situs resmi WHO (*World Health Organization*) untuk menjamin validitas dari materi edukasi yang akan dimasukkan ke dalam leaflet. Dibawah ini saya lampirkan foto dokumentasi saat mencari materi.



Gambar 45. Dokumentasi pencarian materi

3. Menyusun konten dan desain visual

Pada tahap pembuatan leaflet ini saya memanfaatkan teknologi desain digital (canva). Menggunakan template profesional di Canva untuk mempercepat proses desain dan menjaga konsistensi visual. Saya juga menyusun pesan kesehatan yang ringkas, jelas, dan edukatif sesuai dengan tujuan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi. Gambar 46 adalah dokumentasi pada saat saya mengerjakan leaflet yang dilakukan secara bertahap ketika pelayanan telah selesai.



Gambar 46. Dokumentasi saat pembuatan leaflet



Gambar 47. Tampilan leaflet di canva masih dalam proses pembuatan

4. Melakukan pencetakan leaflet

Menerapkan teknik *cost-quality control* dengan membandingkan penawaran harga dari minimal dua penyedia jasa cetak dan memilih jasa cetak yang menawarkan harga paling efisien dengan kualitas cetak terbaik.

Menggunakan teknik percobaan pada contoh cetak pertama untuk memverifikasi akurasi warna, ketajaman font, dan kualitas kertas. Ini memastikan anggaran yang dikeluarkan tepat guna dan hasil cetak sesuai spesifikasi.



Gambar 48. Leaflet cetak siap dibagikan

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Hal pertama yang saya lakukan pada tahap kegiatan ini adalah membuat cetak biru dari leaflet yang akan saya buat. Cetak biru ini nantinya akan mempermudah saya dalam pembuatan leaflet dan melakukan tahapan selanjutnya.

Saya mulai mengumpulkan data atau materi yang akan saya masukkan ke dalam leaflet nantinya. Selama minggu ke 2, di tempat bekerja setiap ada waktu luang, tidak ada pasien atau jam pelayanan telah berakhir saya mulai mengumpulkan materi-materi yang sesuai dengan leaflet saya.

Setelah mendapatkan materi dan informasi terbaru tentang hipertensi, saya mulai membuat leaflet menggunakan canva. Walaupun ini pertama kalinya saya membuat leaflet menggunakan canva tetapi saya berusaha semaksimal mungkin mampu menggunakan teknologi digital ini, agar mendapatkan hasil yang terbaik. Selama pembuatan leaflet saya juga meminta saran dan masukan kepada mentor terkait desain leaflet saya.

Pada tahap terakhir kegiatan ini saya mulai mencari tau dimana tempat yang bisa mencetak leaflet saya, tetapi selama saya mencari tau tempat yang sesuai keinginan saya, saya juga mencoba mencetak sendiri leaflet menggunakan printer milik pribadi. Setelah mencari tau dan mencoba beberapa kertas yang sesuai dengan keinginan saya, akhirnya saya memilih mencetak leaflet sendiri karena hasil yang sesuai keinginan dan biaya yang terjangkau

1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran

Langkah awal adalah menyusun cetak biru sebagai rancangan awal leaflet. Cetak biru ini berfungsi sebagai panduan dalam menentukan

struktur konten, desain visual, dan alur informasi yang akan disampaikan.

Kualitas produk:

Leaflet disusun berdasarkan cetak biru yang matang, sehingga informasi tersaji secara sistematis dan mudah dipahami.

2. Mengumpulkan informasi dan data

Materi dikumpulkan secara bertahap selama minggu kedua kegiatan, memanfaatkan waktu luang di tempat kerja. Informasi yang dikumpulkan mencakup definisi hipertensi, faktor risiko, gejala, dan langkah pencegahan, bersumber dari referensi terpercaya dan terkini.

Kualitas produk:

Informasi yang dimuat telah diseleksi dari sumber terpercaya dan sesuai dengan kebutuhan edukasi masyarakat tentang hipertensi.

3. Menyusun konten dan desain visual

Leaflet dibuat menggunakan aplikasi Canva. Meskipun ini merupakan pengalaman pertama menggunakan Canva, proses desain dilakukan dengan semangat belajar dan konsultasi aktif bersama mentor untuk mendapatkan masukan terkait estetika dan efektivitas penyampaian informasi.

Kualitas produk:

Meskipun menggunakan Canva untuk pertama kalinya, hasil desain menunjukkan upaya maksimal dengan tata letak yang rapi, pemilihan warna yang sesuai, dan ilustrasi pendukung yang komunikatif dan desain telah melalui proses konsultasi dengan mentor, menjamin kesesuaian visual dan isi.

4. Melakukan pencetakan leaflet

Setelah mempertimbangkan berbagai opsi pencetakan, dilakukan uji coba menggunakan printer pribadi dengan berbagai jenis kertas. Hasil cetakan yang sesuai harapan dan efisiensi biaya menjadi alasan utama memilih pencetakan mandiri sebagai solusi akhir.

Kualitas produk:

Leaflet dicetak menggunakan printer pribadi dengan pemilihan kertas yang tepat, menghasilkan produk akhir yang sesuai ekspektasi

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mewujudkan Visi Misi Pemerintah Kabupaten Mukomuko

Visi: 'Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju'

Mendukung Aspek " Menuju Mukomuko Maju "

- Leaflet adalah media standar yang dapat digunakan berulang kali. Ini menunjukkan Puskesmas mengadopsi cara kerja yang lebih efisien dan modern, mendukung citra pemerintahan yang "Maju" dalam pelayanan publik.

Misi: "Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan dan Keagamaan"

Mendukung peningkatan kualitas di bidang Kesehatan

- Leaflet yang dibuat berisi informasi penting tentang pencegahan dan pengendalian hipertensi. Dengan meningkatnya pemahaman masyarakat, angka kejadian penyakit dapat ditekan, mendukung misi peningkatan kualitas hidup dan kesehatan warga Mukomuko.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK.

Berikut dampak jika pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK:

1. Dampak Negatif terhadap Satuan Kerja

- **Akuntabel.** Jika tidak ada pengawasan biaya dan uji coba mandiri, Puskesmas bisa membayar biaya cetak yang sangat mahal dari vendor luar, padahal bisa dicetak lebih murah dan efisien.
- **Kompeten.** Jika leaflet dibuat tanpa skill (Kompeten) atau asal-asalan, desainnya mungkin tidak menarik, font terlalu kecil, atau salah lipat, sehingga leaflet tidak berfungsi sebagai media edukasi yang efektif.
- **Harmonis.** Tanpa nilai Harmonis, komunikasi antar anggota tim bisa terganggu, menimbulkan kesalahpahaman dan berpotensi menciptakan konflik yang merusak suasana kerja.
- **Loyal.** Jika pembuatan leaflet dilakukan pada jam pelayanan pasien, pelayanan rutin menjadi terganggu, menciptakan antrean panjang dan keluhan dari masyarakat..
- **Adaptif.** Jika menolak menggunakan teknologi modern seperti Canva/AI leaflet akan terlihat kaku dan membosankan, gagal menarik perhatian di ruang tunggu.
- **Kolaboratif.** Jika nilai Kolaboratif diabaikan, kegiatan bisa berjalan secara individual tanpa koordinasi, sehingga menghambat sinergi antar pegawai dan memperlambat pencapaian tujuan bersama.

2. Dampak Negatif terhadap Masyarakat (Pasien/Pengunjung)

- **Berorientasi Pelayanan & Adaptif:** Jika desain tidak memperhatikan sasaran seperti font kecil untuk lansia atau bahasa terlalu medis yang tidak dimengerti oleh orang awam, leaflet menjadi tidak dapat dipahami, sehingga tujuan peningkatan pengetahuan masyarakat (Misi Pemda) gagal total

- **Akuntabel:** Jika materi tidak diambil dari sumber resmi Kemenkes, leaflet dapat memuat informasi medis yang salah atau mitos, yang membahayakan kesehatan masyarakat

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: dr. Muna Utamy Rasyid		
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		: UPTD Puskesmas Lalang Luas		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	25 Oktober 2025 10-51 WIB	Meminta saran dari mentor terkait isi dari media leaflet dan desain leaflet	1. Kata² singkat dan jelas 2. Gambar menarik 3. Bahasa mudah dipahami	<i>[Signature]</i>
2.	3 November 2025 09-18 WIB	Meminta persetujuan lantari akhir dari leaflet	Disetujui	<i>[Signature]</i>
3.				

Gambar 49. Catatan Mentor

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3 - 4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Pembuatan Video edukasi penyakit hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	03 November 2025 – 16 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya cetak biru leaflet edukasi hipertensi 2. Tersedianya dokumentasi pencarian materi 3. Tersedianya bentuk desain dan scenario 4. Tersedianya video edukasi final
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: Pembuatan leaflet edukasi hipertensi Tahapan kegiatan 1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran 2. Mengumpulkan informasi dan data 3. Menyusun konten dan desain visual 4. Melakukan perekaman video dan finalisasi video Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi: 1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK • Berorientasi Pelayanan. Saya menyesuaikan rancangan konten video dan gaya penyampaian sesuai kebutuhan masyarakat, sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal • Akuntabel. Saya menyeleksi kategori data yang benar- benar dibutuhkan dan menyusunnya secara rapi agar dapat dipertanggungjawabkan. • Kompeten. Saya mengidentifikasi tujuan dan sasaran edukasi sesuai kelimuan yang saya miliki dan meningkatkan kompetensi dalam komunikasi menggunakan media digital 2. Mengumpulkan informasi dan data Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK • Berorientasi Pelayanan. Saya memastikan bahwa informasi yang disajikan di video adalah yang terbaik dan paling bermanfaat bagi masyarakat. • Akuntabel. Saya menyusun dengan cermat dalam memverifikasi sumber data dan integritas untuk hanya menggunakan informasi yang benar secara ilmiah, menunjukkan tanggung jawab terhadap informasi yang disebarluaskan.	

- **Kompeten.** Saya mencari dan memilah informasi dari berbagai sumber dengan keterampilan riset terbaik yang dimiliki.
- **Adaptif.** Saya aktif mencari informasi dan pedoman terbaru terkait hipertensi, tren video terbaru yang cocok ditampilkan di social media.

3. Menyusun konten dan desain visual

Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK:

- **Berorientasi Pelayanan.** Saya menyesuaikan video kebutuhan masyarakat tentang pentingnya edukasi penyakit hipertensi sehingga hasil akhirnya memberi manfaat optimal
- **Akuntabel.** Saya melakukan penyusunan naskah dan sketsa visual pembuatan video edukasi penyakit hipertensi dengan cermat dan berintegritas tinggi.
- **Kompeten.** Saya menyusun naskah dan sketsa visual video dengan kemampuan terbaik yang dimiliki agar dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat khususnya untuk Masyarakat wilayah kerja puskesmas Lalang luas.
- **Harmonis.** Saya menerima masukan dari mentor dan teman kerja terkait pembuatan video.
- **Loyal.** Saya memegang teguh ideologi pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan video.
- **Adaptif.** Saya berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam pembuatan video agar video yang disailkan menarik untuk dilihat dan mudah dipahami.
- **Kolaboratif.** Saya bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja dalam proses pembuatan video.

4. Melakukan perekaman video dan finalisasi video

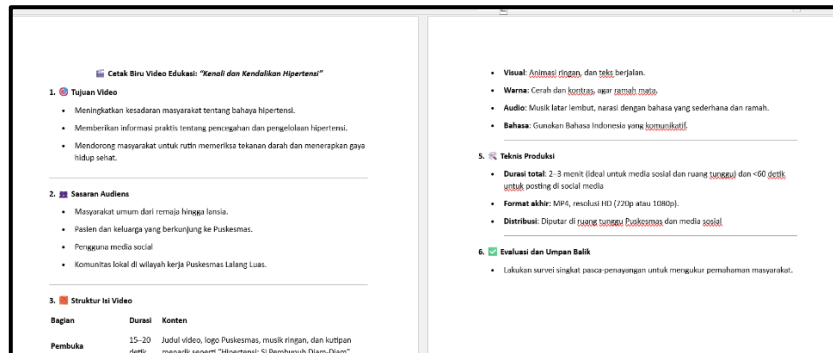
- **Berorientasi Pelayanan.** Saya berusaha menyelesaikan tepat waktu dan dengan kualitas teknis (resolusi, suara jernih) yang tinggi, sehingga masyarakat dapat segera mendapatkan informasi yang jelas
- **Akuntabel.** Saya melakukan pembuatan video edukasi penyakit hipertensi dengan cermat dan berintegritas tinggi.
- **Kompeten.** Saya menyusun video dengan kemampuan terbaik yang dimiliki agar dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat khususnya untuk Masyarakat wilayah kerja puskesmas Lalang luas.
- **Harmonis.** Saya menerima masukan dari mentor dan teman kerja terkait pembuatan video.
- **Loyal.** Saya memegang teguh ideologi pancasila dengan tidak melanggar SARA dalam pembuatan video. Saya memberikan pikiran, waktu dan tenaga yang saya miliki dalam pembuatan video.

- **Adaptif.** Saya berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam pembuatan video agar video yang disaikan menarik untuk dilihat dan mudah dipahami.
- **Kolaboratif.** Saya bekerja dan rekan kerja dalam proses perekaman video.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. Mengidentifikasi tujuan dan sasaran

Pada kegiatan ini saya membuat cetak biru (*Blueprint*) sebagai panduan tersruktur untuk pembuatan video. Dimana cetak biru ini menentukan tujuan dan sasaran, Cetak biru merupakan bukti fisik pada tahap kegiatan ini yang menunjukkan bahwa pembuatan leaflet dilakukan secara profesional, terencana, dan sesuai dengan kebutuhan sasaran yang telah diidentifikasi. Berikut foto dari cetak biru leaflet yang telah saya susun.



Gambar 50. Blueprint Leaflet Edukasi Hipertensi



Gambar 51. Konsultasi dengan mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta	: dr. Muna Utamy Rasyid			
Satuan Kerja	: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko			
Tempat Aktualisasi	: UPTD Puskesmas Lalang Luas			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	9 November 2025	Konsultasi dengan mentor tentang pembuatan video edukasi	Video harus menarik Ditambah satu video Siapa itu Pktu dsr rekan kerja	
2.				

Gambar 52. Catatan konsultasi dengan mentor

2. Mengumpulkan informasi dan data

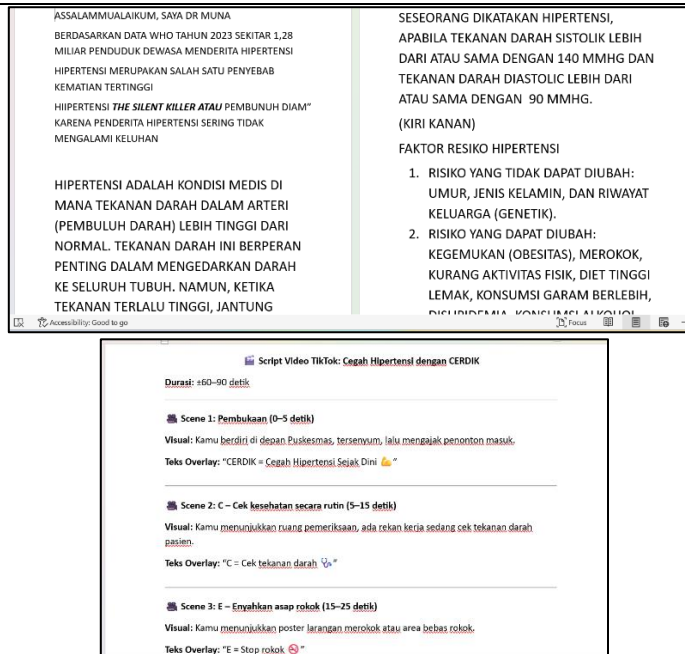
Pada tahap ini saya menerapkan teknik verifikasi sumber resmi dengan secara spesifik membatasi pencarian hanya pada domain resmi pemerintah seperti kemenkes dan situs resmi WHO (*World Health Organization*) untuk menjamin validitas dari materi edukasi yang akan dimasukkan ke dalam video. Dibawah ini saya lampirkan foto dokumentasi saat mencari materi dan tren video terbaru.



Gambar 53. Dokumentasi pencarian konten video

3. Menyusun konten dan desain visual

Pada tahap Menyusun konten video saya menerapkan teknik penyusunan storyboard dan scriptwriting yang terstruktur untuk memetakan alur visual dan narasi video, memastikan konten edukasi disampaikan secara logis dan runtut.



Gambar 54. Narasi dan Script Video

4. Melakukan perekaman video dan finalisasi video

Menerapkan teknik perekaman yang stabil dan optimal dengan menggunakan alat bantu (tripod) dan memperhatikan pencahayaan (lighting) dan kualitas suara, memastikan footage yang dihasilkan memiliki kualitas visual dan audio yang baik.



Gambar 55. Dokumentasi saat pembuatan video



Gambar 56. Proses pengeditan video

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OKEH MENTOR				
Nama Peserta	: dr. Muna Utami Rasyid			
Satuan Kerja	: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko			
Tempat Aktualisasi	: UPTD Puskesmas Lalang Luas			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	6 November 2025 Jam 12.30 s.d.	Konsultasi dengan mentor tentang pemilihan video edukasi	Video harus menarik Buatlah satu video Siapa Si Penas ds. rekan kerja	31
2.	12 November 2025 Jam 15.30 s.d.	Konsultasi dengan mentor tentang video edukasi yang telah dibuat	Video sudah Sangat Rapi dan dan sesuai ds. sambutan Masyumi Lahir.	31 KCS

Gambar 57. Dokumentasi Catatan Mentor

2. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Hal pertama yang saya lakukan pada tahap kegiatan ini adalah membuat cetak biru dari video yang akan saya buat. Cetak biru ini nantinya akan mempermudah saya dalam pembuatan video, bahan konsultasi dengan mentor dan melakukan tahapan selanjutnya.

Saya mulai mengumpulkan data atau materi yang akan saya masukkan ke dalam leaflet nantinya. Pencarian informasi yang saya lakukan pada pembuatan video dengan mencari dan melihat video-video edukasi di beberapa platform social media yang nantinya akan saya adaptasi ke video saya, sedangkan untuk materi yang akan disampaikan saya menggunakan materi yang sebelumnya sudah saya kumpulkan waktu pembuatan leaflet.

Setelah mendapatkan materi, informasi terbaru tentang hipertensi, tren video yang saat ini banyak disukai pengguna social media dan penyusunan naskah. Pembuatan video saya dilakukan secara bertahap selama 2 minggu. Mulai dari perekaman video di 3 tempat sesuai dengan jumlah video yang akan dibuat yaitu di tempat kerja dan di luar tempat kerja.

Pada tahap ini saya melakukan penyusunan naskah mulai dari menulis narasi, dialog atau suara latar. Menentukan durasi dengan memastikan naskah memiliki durasi yang ideal agar efektif, mengingat video akan diputar di ruang tunggu dan di social media dimana perhatian penonton singkat.

Membuat sketsa visual yang memetakan setiap adegan, shot kamera, dan waktu munculnya teks atau grafis, agar alur visual video terstruktur sebelum proses editing

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mewujudkan Visi Misi Pemerintah Kabupaten Mukomuko

Visi: 'Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju'

Mendukung Aspek "Kerja Bersama"

- Pembuatan video melibatkan kolaborasi antara peserta, mentor, dan rekan kerja puskesmas dalam pembuatan konten

Mendukung Aspek "Menuju Mukomuko Maju"

- Penggunaan video sebagai media edukasi menunjukkan Puskesmas Lalang Luas adaptif dan "Maju" dalam mengadopsi teknologi digital. Ini meningkatkan citra Puskesmas dan Pemda dalam memberikan pelayanan publik yang modern.

Misi: "Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan dan Keagamaan"

Mendukung Peningkatan Kualitas Di Bidang Kesehatan

- Video dapat diputar di ruang tunggu dan disebarluaskan secara online. Ini memastikan informasi kesehatan menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, secara langsung meningkatkan kualitas edukasi kesehatan di Mukomuko.

Mendukung Peningkatan Kualitas Pendidikan

- Video berfungsi sebagai materi pendidikan kesehatan non-formal yang disajikan secara menarik.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK.

Berikut dampak jika pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK:

1. Dampak Negatif terhadap Satuan Kerja

- **Akuntabel.** Jika konten video tidak memakai data yang akurat dari Kemenkes Puskesmas menjadi sumber disinformasi. Hal ini merusak reputasi dan integritas instansi di mata masyarakat dan Dinas Kesehatan.
- **Kompeten dan Berorientasi pelayanan.** Video dibuat dengan suara *noise*, gambar goyang, atau subtitle salah. Video menjadi tidak efektif dan membuat audiens enggan menonton,

- **Loyal.** Perekaman video yang dilakukan di jam sibuk pelayanan akan menarik perhatian staf lain, mengganggu pasien, dan mengacaukan alur pelayanan.
- **Adaptif.** Jika desain video tidak modern dan tidak memperhatikan platform penyebaran, video gagal menjangkau audiens muda, menghambat Puskesmas dalam mengikuti perkembangan digital.
- **Harmonis dan Kolaboratif.** Jika pembuatan video tidak melibatkan atau meminta izin mentor, pimpinan dapat melarang penayangan video karena dianggap melanggar prosedur atau bertentangan dengan program lain.

2. Dampak Negatif terhadap Masyarakat (Pasien/Pengunjung)

- **Berorientasi Pelayanan** Jika video tidak menyertakan subtitle atau bahasa terlalu medis (mengabaikan lansia/literasi rendah), masyarakat gagal memahami pesan kunci, menyebabkan peningkatan kasus komplikasi stroke atau jantung di Mukomuko
- **Akuntabel:** Jika video menyarankan hal yang salah (misalnya, saran herbal menggantikan obat medis), pasien bisa mengambil keputusan yang salah seperti menghentikan pengobatan rutin, yang secara langsung membahayakan nyawa mereka.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR				
Nama Peserta		: dr. Muna Utamy Rasyid		
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		: UPTD Puskesmas Lalang Luas		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	6 November 2025 Jam 12.20 WIB	Konsultasi dengan mentor tentang pembuatan video edukasi	- Video harus menarik - Salah satu video dibuat 2' per 10' rekan kerja	3/1
2.	15 November 2025 Jam 13.20 WIB	Konsultasi dengan mentor tentang video edukasi yang telah dibuat	Video sudah selesai dibagikan dan sesuai dg catatan minggu lalu.	3/1 Ace

Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Pemberian sosialisasi dengan PJ Kluster dan PJ program PTM dan Lansia dilanjutkan dengan penggunaan media edukasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17 November 2025 – 22 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Foto dokumentasi saat menemui para PJ program 2. Daftar Hadir PJ program dan kluster 3. Lembaran leaflet yang telah diletakkan di Lokasi strategis 4. Dokumentasi setiap kegiatan
Uraian kegiatan yang dilaksanakan: Pembuatan leaflet edukasi hipertensi Tahapan kegiatan 1. Mengumpulkan para penanggung jawab program 2. Memberikan edukasi, pembagian leaflet dan pemutaran video edukasi di televisi ruang tunggu disertai pembagian pretest dan posttest Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi: 1. Mengumpulkan para penanggung jawab program Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK • Berorientasi Pelayanan. Saya mengajak para penanggung jawab program untuk mendukung maksimalnya pelayanan kepada Masyarakat. • Harmonis. Saya meminta tolong para penanggung jawab dengan bahasa yang sopan. • Kolaboratif. Saya bersama” dengan para pj program melaksanakan pemberian edukasi. 2. Memberikan edukasi, pembagian leaflet dan pemutaran video edukasi di televisi ruang tunggu Berikut keterkaitan kegiatan dengan nilai Ber-AKHLAK • Berorientasi Pelayanan. Saya memberikan edukasi mengumpulkan hasil pre dan posttest dengan ramah dan cekatan • Akuntabel. Saya memastikan pemberian edukasi dilakukan sesuai materi dan pelaksanaan penyebaran media edukasi dilakukan sesuai jadwal. • Kompeten. Saya meningkatkan kompetensi dalam memberikaan edukasi ke masyarakat dan menambah pengetahuan kepada Masyarakat	

- **Harmonis.** Membangun kerjasama dengan para rekan kerja agar dapat suasana edukasi yang kondusif
- **Loyal.** Saya memberikan pelayanan yang terbaik dengan menjaga citra instansi.
- **Adaptif.** Saya menyesuaikan metode pengumpulan data pretest dan posttest dengan kondisi pasien
- **Kolaboratif.** Saya melakukan pembagian media edukasi dengan bekerjasama rekan kerja.

Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. Mengumpulkan para penanggung jawab program

Pada kegiatan ini saya mengubah strategi dari pertemuan kolektif menjadi pertemuan individual (mendatangi ruangan masing-masing) untuk mengatasi kendala jadwal yang berbeda. Saat menemui PJ Program di ruangan mereka saya menyampaikan agenda dan tujuan secara ringkas.



Gambar 58. Menemui para penanggung jawab program di ruangan masing-masing

Judul Kegiatan : Sosialisasi Edukasi Hipertensi melalui Leaflet dan Video
Lokasi : Puskesmas Lalang Luas, Kabupaten Mukomuko
Tanggal : 17 November 2025
Metode : Kunjungan langsung ke ruangan masing-masing PJ program dan PJ kluster

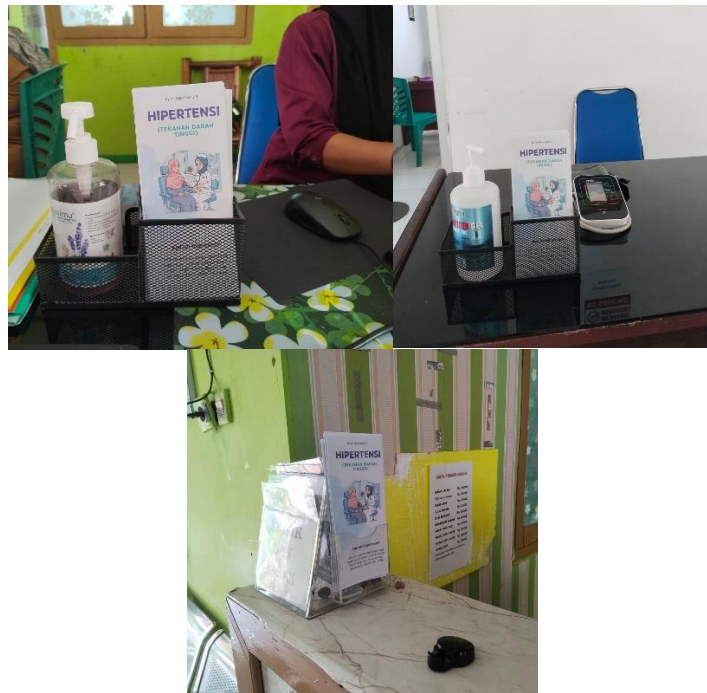
No	Nama Lengkap	Jabatan / Program	Ruangan	Tanggal Sosialisasi	Tanda Tangan
1.	dr. Muna Utamy Rasyid	PJ Kluster 3	Kluster 3	17-11-2025	
2.	Dewi Oktaviana AMD. Kep	PJ PTM	Ruang PTM	17-11-2025	
3.	Aryanti AMD. Kep	PJ Program Lansia	Ruang program lansia	17-11-2025	
4.	Taufik Abdul Latif, SKM	PJ Promkes	Ruang Promkes	17-11-2025	
5.	Beby Yosi Nochea, SKM	PJ Pendaftaran	Pendaftaran	17-11-2025	

Gambar 59. Daftar hadir PJ Program dan kluster

2. Memberikan edukasi, pembagian leaflet dan pemutaran video edukasi di televisi ruang tunggu

Pada tahap ini saya awali dengan menyapa audiens, menjelaskan tujuan media (video/leaflet), dan memberikan penjelasan singkat secara lisan sebelum pemutaran video. Ini memastikan audiens fokus dan tahu manfaat media yang akan mereka terima. menyerahkan leaflet dan pre-posttest secara langsung kepada pasien dan pengunjung puskesmas dengan sikap ramah, sabar, dan jelas dalam memberikan instruksi pengisian pre dan posttest.

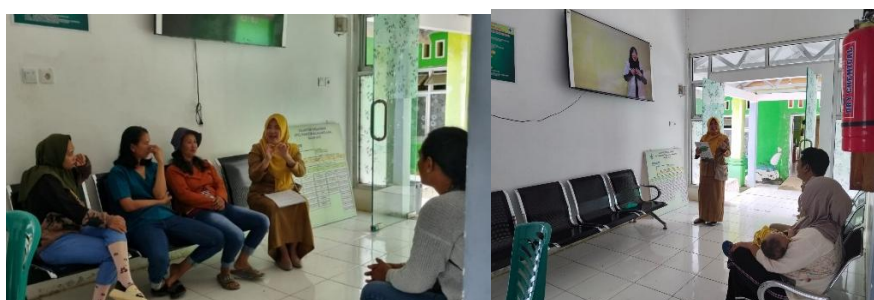
Berikut dokumentasi dalam pelaksanaan kegiatan



Gambar 60. Meletakkan media leaflet



Gambar 61. Edukasi pasien di cluster 3



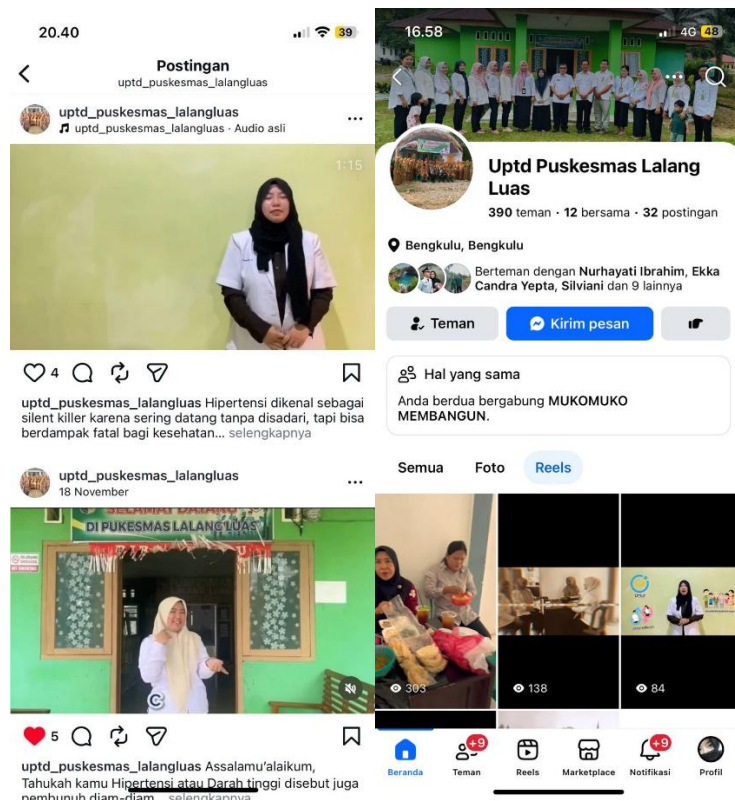
Gambar 62. Edukasi Pengunjung Puskesmas

Gambar 31. Pada saat tidak ada pasien kegawat daruratan dan tidak ada antrian pasien untuk berobat saya melakukan edukasi beserta pembagian pre dan postets pada pengunjung puskesmas.



Gambar 63. Edukasi ke rumah-rumah

Gambar 32. Menunjukkan dokumentasi pemberian edukasi tidak hanya dilakukan di puskesmas tapi juga dilakukan di rumah-rumah lansia di wilayah kerja puskesmas Lalang luas.



Gambar 64. Captiran u[load di sosmed

Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Mengumpulkan para penanggung jawab program

Mengingat adanya kendala jadwal yang berbeda, kegiatan dilakukan dengan mengubah strategi dari pertemuan kolektif menjadi pertemuan individual. Saya mendatangi ruangan para penanggung jawab program dan petugas pendaftaran pada waktu senggang mereka (tidak sedang melayani pasien).

Saat bertemu, saya menjelaskan secara singkat tentang desain leaflet dan preview video (jika memungkinkan), lalu meminta masukan lisan dan persetujuan resmi mengenai waktu pelaksanaan dan lokasi penempatan media

Memberikan edukasi, pembagian leaflet dan pemutaran video edukasi di televisi ruang tunggu

Hal pertama yang saya lakukan adalah memastikan kesiapan semua media. Leaflet dicetak dan dilipat dengan rapi, video file MP4 sudah dimasukkan ke flashdisk, dan lembar pre-test/post-test disiapkan dalam jumlah yang cukup. Melakukan uji coba teknis untuk memastikan video dapat diputar dengan volume dan kualitas gambar yang optimal.

Memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan evaluasi. Membagikan lembar pre-test (Akuntabel) dan memberikan waktu 3-5 menit untuk diisi.

Melakukan pemutaran video edukasi hipertensi di televisi ruang tunggu. Setelah video, saya memberikan edukasi lisan singkat untuk memperkuat pesan kunci dan membagikan leaflet secara langsung kepada pasien.

Segera setelah edukasi lisan, membagikan lembar post-test (dengan pertanyaan yang sama) kepada sasaran yang telah mengisi pre-test. Memastikan semua lembar evaluasi dikumpulkan kembali untuk diolah.

Untuk edukasi pasien lansia di cluster 3, setelah melakukan pemeriksaan sampai pengobatan pada lansia saya menanyakan pertanyaan yang ada pada pretest melakukan KIE kepada pasien terkait hipertensi yang pasien derita, membantu membacakan sambil menjelaskan gambar-gambar yang ada pada leaflet kemudian menanyakan kembali pertanyaan posttest dan meminta pasien membawa leaflet untuk dibaca kembali di rumah bersama keluarga agar tidak lupa apa yang sudah saya sampaikan di ruangan.

Selama seluruh proses, saya menerapkan teknik berorientasi pelayanan dengan sikap ramah dan sabar, serta memastikan setiap tahapan didokumentasikan.

Selain itu video juga di upload di dua social media puskesmas, konten di upload dengan jarak waktu yang cukup mencegah kebosanan dari audiens.

Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mewujudkan Visi Misi Pemerintah Kabupaten Mukomuko

Visi: 'Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju'

Mendukung Aspek "Kerja Bersama"

- Persetujuan dan partisipasi PJ Program menunjukkan bahwa proyek ini diakui dan didukung oleh institusi, bukan sekadar proyek individu. Ini membangun komitmen bersama yang berkelanjutan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

Mendukung Aspek "Menuju Mukomuko Maju"

- Penggunaan video sebagai media edukasi menunjukkan Puskesmas Lalang Luas adaptif dan "Maju" dalam mengadopsi teknologi digital. Ini meningkatkan citra Puskesmas dan Pemda dalam memberikan pelayanan publik yang modern.
- Peningkatan pengetahuan yang terukur menghasilkan masyarakat yang lebih sadar dan terkontrol hipertensinya, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Mukomuko yang sehat dan produktif.

Misi: "Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan dan Keagamaan"

Mendukung Peningkatan Kualitas Di Bidang Kesehatan

- Video dapat diputar di ruang tunggu dan disebarluaskan secara online. Ini memastikan informasi kesehatan menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam, secara langsung meningkatkan kualitas edukasi kesehatan di Mukomuko.
- Dengan meningkatnya pengetahuan dan kepatuhan (prinsip PATUH), angka hipertensi tidak terkontrol akan menurun, yang pada akhirnya mengurangi kasus komplikasi seperti stroke dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Mendukung Peningkatan Kualitas Pendidikan

- Kegiatan pre-posttest ini adalah bentuk pendidikan kesehatan non-formal yang terstruktur. Peningkatan skor pada post-test membuktikan keberhasilan Puskesmas dalam menjalankan edukasi yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan kesehatan di daerah.

Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan Masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan Nilai Dasar ASN BerAKHLAK.

Berikut dampak jika pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor tidak berdasarkan nilai BerAKHLAK:

1. Dampak Negatif terhadap Satuan Kerja

- **Akuntabel.** Tidak ada dokumen resmi sosialisasi, Puskesmas tidak memiliki bukti formal bahwa media tersebut telah digunakan
- **Kompeten** Kegagalan menguji perangkat sebelum pemutaran menyebabkan TV rusak atau video tidak bisa diputar di TV saat hari-H, mengganggu pelayanan edukasi.
- **Loyal** Jika pembagian media dilakukan secara mengganggu di jam sibuk, pelayanan rutin terhambat, merusak citra ASN.
- **Harmonis dan Kolaboratif.** Jika tidak ada sosialisasi dengan PJ Program, media edukasi (video dan leaflet) mungkin tidak diizinkan diputar atau dibagikan oleh staf di lapangan.

2. Dampak Negatif terhadap Masyarakat (Pasien/Pengunjung)

- **Berorientasi Pelayanan** Jika leaflet diserahkan dengan kasar atau video diputar dengan volume terlalu pelan, masyarakat enggan dan gagal menyerap informasi, padahal tujuannya untuk meningkatkan kesadaran Hipertens

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta	: dr. Muna Utamy Rasyid			
Satuan Kerja	: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko			
Tempat Aktualisasi	: UPTD Puskesmas Lalang Luas			
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	17 November 2015 08.30 WIB	1. Memberikan sosialisasi pembagian leaflet dan pemutaran video keas PO program & PJ kuster	Pastikan jadwal Sosialisasi ke PJ program dan kuster tak mengganggu Pelayanan	3/f
2.		Memberikan edukasi berupa pembagian leaflet & pemutaran Video. pada saat pemberian edukasi dilagukan dengan pembagian soal pretest dan posttest	Gunakan bahasa yg mudah di mengerti oleh pasien	3/f
3.			Setelah semua tugas selesai segera analisa hasil untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan pengetahuan dan laporkan hasil evaluasi segera ke supervisor	3/f

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	Melakukan Evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	24 – 29 November 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya rekapitulasi nilai pre test dan post test 2. Tersedianya laporan evaluasi
A. Uraian Kegiatan yang di laksanakan : 1. Perekapan dan Pengolahan Data Pretest dan Posttest a. Berorientasi Pelayanan Saya merekap nilai dari formulir pretest yang sudah diisi untuk menilai pemahaman awal untuk mengetahui pelayanan yang perlu ditingkatkan b. Akuntabel Saya mengolah hasil pretest secara transparan dan penuh tanggung jawab. c. Kompeten Saya menganalisis poin pretest yang masih banyak kurang dipahami oleh masyarakat sebagai dasar identifikasi kebutuhan pelayanan selanjutnya d. Harmonis Saya merekap hasil pretest berdiskusi dengan mentor terkait hasil yang masih kurang dengan komunikasi yang baik. e. Adaptif Saya merekap secara manual sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam mengisi formulir pretest secara manual. 2. Membuat laporan dan diskusi evaluasi dengan mentor a. Akuntabel Saya membuat laporan rancangan aktualisasi kegiatan sesuai dengan yang sudah dilaksanakan selama kegiatan aktualisasi b. Kompeten Saya membuat laporan dengan jelas dan mudah dipahami oleh khalayak c. Harmonis Saya berdiskusi dengan bahasa yang sopan dalam berdiskusi dengan mentor terkait isi laporan d. Loyal	

Saya menghargai peran mentor sebagai pembimbing dan membuat laporan dengan mengoptimalkan waktu tenaga dan pikiran dalam menyusun laporan agar sesuai dengan kebutuhan instansi

e. Kolaboratif

Saya berkolaborasi dengan rekan yang ikut serta kegiatan edukasi dalam pembuatan isi laporan dan mendiskusikan hasil kegiatan

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

1. Perekap dan pengolahan data pretest dan posttest

Tehnik aktualisasi ini menggunakan menggunakan tabel dan rata-rata, untuk menganalisis nilai tingkat pemahaman pasien. Analisa dilakukan dengan melakukan perbandingan rata rata nilai peserta pretest dan posttest kegiatan edukasi hipertensi pada Masyarakat wilayah kerja puskesmas Lalang luas. Berikut soal Pretest dan Posttest

SOAL PRETEST/POSTEST EDUKASI HIPERTENSI

NAMA :
 USIA :
 ALAMAT :

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
1	Tekanan darah dikategorikan tinggi (Hipertensi) jika hasil ukurnya mencapai 140/90 mmHg atau lebih	BENAR	SALAH
2	Jika saya tidak merasakan pusing atau sakit kepala, berarti tekanan darah saya pasti dalam kondisi normal	BENAR	SALAH
3	Membatasi konsumsi garam (maksimal 1 sendok teh sehari) adalah cara penting untuk mencegah hipertensi	BENAR	SALAH
4	Penderita Hipertensi boleh langsung berhenti minum obat jika tekanan darahnya sudah turun atau kembali normal	BENAR	SALAH
5	Hipertensi yang tidak dikontrol dapat menyebabkan komplikasi berat seperti Stroke dan Serangan Jantung	BENAR	SALAH
6	Hanya orang yang gemuk atau berusia lanjut yang berisiko terkena penyakit hipertensi	BENAR	SALAH
7	Minum obat rutin yang diberikan dokter dapat menyebabkan kerusakan ginjal dan membuat ketagihan	BENAR	SALAH
8	Salah satu prinsip dari program PATUM adalah memelihara kesehatan secara teratur ke fasilitas Kesehatan	BENAR	SALAH

Gambar 65. Lembaran Pre/Posttest edukasi hipertensi

Tabel 4. Hasil Pretest dan Posttest edukasi Masyarakat

No.	Kode Responden	Nilai Pre Test	Nilai Post Test
1	P1	2	6
2	P2	5	8
3	P3	3	7
4	P4	6	8
5	P5	4	8
6	P6	5	8
7	P7	7	8

8	P8	6	7
9	P9	3	6
10	P10	4	8
11	P11	3	7
12	P12	6	8
Total	12	47	89
Rata-rata		3,91	7,41

Dari perhitungan dan perbandingan pretest dan posttest pada tabel di atas rata-rata hasil pretest sebesar 3,91 dan hasil posttest sebesar 7,41 dengan selisih 3,5. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi hipertensi meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang penyakit hipertensi.

2. Melakukan diskusi evaluasi dengan mentor dan membuat laporan

Teknik yang digunakan komunikasi formal dan koordinasi administratif. Saya menyiapkan terlebih dahulu hasil rekapan nilai pretest dan posttest dan menyiapkan laporan aktualisasi



Gambar 66. Dokumentasi konsultasi dengan mentor

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Merekap nilai pre test Perekapan dan pengolahan data pretest dan posttest

Setelah dilakukannya kegiatan edukasi dengan Masyarakat. Selanjutnya Saya mengumpulkan seluruh kertas pretest dan posttest yang telah terisi. Saya memeriksa dan merekap hasil seluruhnya. Untuk satu soal yang benar bernilai 1 poin dan tidak benar bernilai 0.

Melakukan diskusi evaluasi dengan mentor dan membuat laporan

Di hari berikutnya setelah data selesai dibuat saya melakukan diskusi dengan mentor terkait data dan kegiatan yang telah dilakukan. Lalu saya membuat laporan kegiatan aktualisasi yang menyesuaikan dengan format yang telah diberikan serta bimbingan dari mentor.

D. Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Tugas Organisasi

Visi: 'Kerja Bersama Menuju Mukomuko Maju'

Mendukung Aspek "Kerja Bersama"

- Pengolahan data pre-post test menghasilkan angka persentase peningkatan pengetahuan yang akuntabel.

Misi: "Peningkatan Kualitas Pendidikan, Kesehatan, Kebudayaan dan Keagamaan"

Mendukung Peningkatan Kualitas Di Bidang Kesehatan

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

1. Dampak Negatif terhadap Satuan Kerja

- **Berorientasi Pelayanan.** Evaluasi hanya formalitas; hasil evaluasi tidak digunakan untuk perbaikan.
- **Akuntabel.** Jika perekapan data dilakukan secara asal-asalan, tidak berpasangan, atau dimanipulasi agar skor kenaikan terlihat tinggi. Laporan Puskesmas menjadi tidak jujur
- **Kompeten** Petugas yang tidak kompeten menganalisis hasil evaluasi dengan metode yang salah. Rekomendasi yang dihasilkan keliru, menyebabkan program perbaikan di masa depan menjadi salah sasaran atau tidak efektif
- **Harmonis dan Kolaboratif.** Jika adanya konflik Internal dapat memicu ketidakharmonisan dan menghambat kerjasama tim..

2. Dampak Negatif terhadap Masyarakat (Pasien/Pengunjung)

- **Berorientasi Pelayanan** Jika hasil evaluasi (data) salah, Puskesmas tidak tahu bagian mana dari edukasi yang gagal. Akibatnya, media edukasi terus digunakan tanpa perbaikan, dan masyarakat terus menerima informasi yang kurang efektif, menghambat peningkatan health literacy.
- Perekapan data yang salah dapat menyimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bahaya berhenti obat sudah tinggi, padahal nyatanya rendah. Hal ini menyebabkan risiko komplikasi (*stroke, serangan jantung*) tetap tinggi karena program tidak fokus pada masalah yang sesungguhnya.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

CATATAN PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Nama Peserta		: dr. Muna Utamy Rasyid		
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko		
Tempat Aktualisasi		: UPTD Puskesmas Lalang Luas		
No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	24 November 2025 13.10 WIB	• Melaporkan hasil dari perekapan dan pengobatan data pretest dan posttest • Membuat laporan akhir kegiatan aktualisasi	✓ Mengetahui dan mendukung perekapan data pre tes dan post tes ✓ Mengetahui pembuatan laporan	 
2.	27 November 2025 13.16 WIB	Melaporkan hasil laporan kegiatan	✓ Mengetahui laporan dengan perbaikan	
3.	28 November 2025 10.38 WIB	Melaporkan hasil akhir laporan yang telah diperbaiki	✓ Disetujui Apresiasi hasil.	

